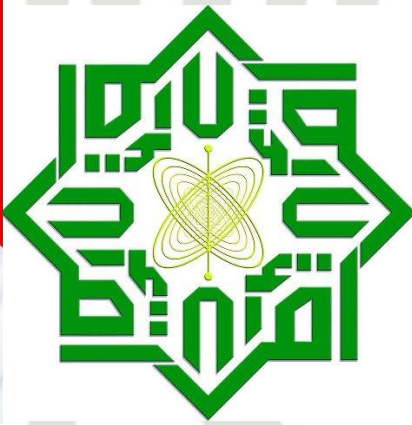


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, *CAPITAL INTENSITY*  
DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri yang  
Terdaftar di BEI Tahun 2015-2018)**

**SKRIPSI**



**OLEH:**

**MURIANI**  
**NIM.11770323547**

**UIN SUSKA RIAU**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2019**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, *CAPITAL INTENSITY*  
DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*  
TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri  
Yang Terdaftar di BEI Priode 2015-2018)**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat Untuk memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*

**OLEH:**

**MURIANI**

**11770323547**



**UIN SUSKA RIAU**

**UIN SUSKA RIAU**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SI  
KONSENTRASI PERPAJAKAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
2019**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**NAMA : MUURIANI**  
**NIM : 11770323547**  
**FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**  
**JURUSAN : AKUNTANSI SI**  
**JUDUL : " PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS, CAPITAL INTENSITY DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2018 "**

**DISETUJUI**

**PEMBIMBING**



**ANDRI NOVIUS, SE, M.Si, AK, CA**  
**NIP. 19781125 200710 1 003**

**MENGETAHUI**



**DEKAN**

**Dr. Drs. H. MUH. SAID HM, M.Ag, MM**  
**NIP. 19680512 198903 1 003**

**KETUA JURUSAN**



**NASRULLAH DJAMIL, SE, M.Si, Akt, CA**  
**NIP. 19780808 200710 1 003**

**UIN SUSKA RIAU**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**NAMA** : MURIANI  
**NIM** : 11770323547  
**FAKULTAS** : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
**JURUSAN** : AKUNTANSI SI  
**JUDUL** : PENGARUH *LEVERAGE, LIKUIDITAS, CAPITAL INTENSITY* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2015-2018

**HARI/TANGGAL UJIAN** : SELASA / 01 OKTOBER 2019

**PANITIA PENGUJI**

**KETUA**

  
**DR. AMRUL MUZAN, SHI, M.Ag**  
NIP.19770227 200312 1 002

**MENGETAHUI**

**PENGUJI I**

  
**DR. MULIA SOSIADY, SE, MM**  
NIP. 19761217 200910 1 004

**PENGUJI II**

  
**FERIZAL R RACHMAD, SE, MM**  
NIP.19750216 201411 1 001

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**“PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, *CAPITAL INTENSITY* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2015-2018)”**

**OLEH :**

**MURIANI**  
**NIM. 11770323547**

*Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh leverage, likuiditas, capital intensity dan corporate social responsibility terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui mengakses situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Analisis data menggunakan regresi data panel yang terdiri statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji pemilihan model data panel dan uji hipotesis.*

*Hasil uji simultan menunjukkan hasil leverage, likuiditas, capital intensity dan corporate social responsibility berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Hasil analisis regresi data panel menunjukkan bahwa secara parsial leverage, dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak, untuk variabel corporate social responsibility berpengaruh negatif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Sedangkan variabel capital intensity tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Nilai koefisien determinasi atau pengaruh variabel independen dalam penelitian ini terhadap agresivitas pajak sebesar 32,74%, sedangkan sisanya 67,26% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diukur dalam model regresi ini.*

**Kata Kunci:** *Leverage, Likuiditas, Capital Intensity, Corporate Social Responsibility, dan Agresivitas Pajak*

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

***THE EFFECT OF LEVERAGE, LIQUIDITY, CAPITAL INTENSITY AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON TAX AGGRESSIVENESS (EMPIRICAL STUDY IN INDUSTRIAL SECTOR MANUFACTURING COMPANIES LISTED IN EXCHANGE OF INDONESIA STOCK (BEI) 2015-2018)"***

**BY :  
MURIANI  
NIM. 11770323547**

*This research is a quantitative research which aims to find out how the influence of leverage, liquidity, capital intensity and corporate social responsibility on tax aggressiveness in various manufacturing industrial sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2018. This study uses secondary data obtained through accessing the site [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data analysis used panel data regression consisting of descriptive statistical analysis, clasisic assumption test, panel data model selection test, and hypothesis testing.*

*The simultaneous test results show the results of leverage, liquidity, capital intensity and corporate social responsibility have a significant effect on tax aggressiveness. The results of panel data regression annalysis show that partially leverage, and liquidity have a positive and significant effect on tax aggressiveness, for variables of corporate social responsibility have a negative and significant effect on tax aggressiveness. While the capital intensity variable has no significant effect on tax aggressiveness. The coefficient of determination or the effect of independent variables in this study on tax aggressiveness is 32.74%, while the remaining 67.26% is influenced by other variables not measured in this regression model.*

**Keyword: Leverage, Liquidity, Capital Intensity Corporate Social Responsibility, and Tax Aggressiveness**

UIN SUSKA RIAU



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

وَبَرَكَاتُهُ اللَّهُ وَرَحْمَةً عَلَيْكُمْ السَّلَامُ

*Alhamdulillahirabbilalamin* penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, dan hidayahnya kepada penulis. Dan *Shalawat* beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh *Leverage*, *Likuiditas*, *Capital Intensity* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018”**.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini penulis persembahkan khusus kepada ayahanda **Nasri** dan ibunda **Lisda Yanti**. Terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, do’a, dan inspirasi serta dukungan yang selama ini tercurah kepada penulis.

Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

Bapak Prof. Dr. Akhmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA RIAU beserta staf.

Bapak Dr. Drs.H.Muh. Said, M.Ag Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.

Bapak dan Ibu selaku Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.

Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi dan Sekretaris Jurusan Akuntansi FEKONSOS UIN SUSKA RIAU.

Bapak Andri Novius, SE, M.Si, Ak, CA selaku Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dan masukan kepada penulis untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibu Rimet, SE, MM. Ak sebagai Penasehat akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.

Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi UIN SUSKA RIAU.

Seluruh keluarga tercinta dan adik-adik ku yang selalu memberikan motivasi.

Seluruh Teman-teman Akuntansi SI angkatan 2015, dan teman-teman S1 Akuntansi Konsentrasi Perpajakan yang banyak memberikan dukungan dan bantuan saat menjalankan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi.

Terkhusus buat sahabat-sahabat penulis Nur Azizah, SE, Rezi Yuliza, SE, Andrian Hidayat, SE, Wahyu Romaida, SE, Rika Nola Fitritri, SE, Siska Melati Fitri A.Md yang selalu memberikan dorongan dan saran serta motivasi yang positif dan begitu berharga.

Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua bantuan, dukungan dan doa yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivator untuk berkarya lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. *Amin yaa Rabbal 'Alamiin..*

Pekanbaru, 5 Agustus 2019

Penulis

**Muriani**  
**NIM. 11770323547**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

|   |            |
|---|------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>  | <b>i</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>  | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>  | <b>v</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>  | <b>ix</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>   | <b>x</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>  |            |
| 1.1 Latar Belakang .....  | 1          |
| 1.2 Rumusan Masalah.....  | 7          |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....   | 8          |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....  | 9          |
| 1.5 Sistematika Penelitian .....  | 10         |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>  |            |
| 2.1 Teori Agensi .....  | 11         |
| 2.2 Teori Legitimasi.....   | 12         |
| 2.3 Pajak.....  | 14         |
| 2.3.1 Pengertian Pajak .....  | 14         |
| 2.3.2 Fungsi Pajak .....  | 15         |
| 2.4 Agresivitas Pajak .....   | 16         |
| 2.4.1 Pengertian Agresivitas Pajak .....                                      | 16         |
| 2.4.2 Perencanaan Pajak ( <i>Tax Planning</i> ).....                          | 17         |
| 2.4.3 Penghindaran Pajak .....  | 19         |
| 2.4.4 Faktor-faktor Tindakan Agresivitas Pajak .....                          | 20         |
| 2.5 <i>Leverage</i> .....   | 20         |
| 2.5.1 Pengertian <i>Leverage</i> .....  | 20         |
| 2.5.2 Tujuan dan Manfaat <i>Leverage</i><br>( <i>Rasiosolvabilitas</i> )..... | 21         |
| 2.5.3 Jenis-jenis Rasio <i>leverage</i> Solvabilitas .....                    | 23         |
| 2.6 Likuiditas .....  | 24         |

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|                                  |   |    |
|----------------------------------|---|----|
| 2.6.1                            | Pengertian Likuiditas .....   | 24 |
| 2.6.2                            | Jenis-jenis RasioLikuiditas .....   | 25 |
| 2.6.3                            | Pengukuran Likuiditas .....   | 27 |
| 2.7                              | <i>Capital Intency</i> .....  | 27 |
| 2.7.1                            | Pengertian <i>Capital Intency</i> .....   | 27 |
| 2.7.2                            | Tujuan dan Manfaat <i>Capital Intency</i> .....   | 29 |
| 2.8                              | <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....   | 29 |
| 2.9                              | Kajian Pajak dalam Islam .....  | 31 |
| 2.10                             | Penelitian Terdahulu .....  | 32 |
| 2.11                             | Kerangka Pemikiran .....  | 35 |
| 2.12                             | Hipotesis .....   | 35 |
| 2.12.1                           | Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Agresivitas Pajak .....   | 35 |
| 2.12.2                           | Pengaruh Likuiditas terhadap Agresivitas Pajak .....  | 36 |
| 2.12.3                           | Pengaruh <i>Capital Intency</i> terhadap Agresivitas Pajak .....  | 37 |
| 2.12.4                           | Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Agresivitas Pajak .....  | 37 |
| 2.12.5                           | Pengaruh <i>Leverage</i> , Likuiditas, <i>Capital Intency</i> dan <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Agresivitas Pajak ..... | 39 |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> |   |    |
| 3.1                              | aktu dan Wilayah Penelitian .....   | 41 |
| 3.2                              | Populasi dan Sampel .....   | 41 |
| 3.3                              | Jenis dan Sumber Data .....   | 43 |
| 3.4                              | Metode Pengumpulan Data.....  | 43 |
| 3.5                              | Variabel Penelitian.....  | 44 |
| 3.6                              | Defenisi Operasional Variabel.....  | 44 |
| 3.6.1                            | Agresivitas Pajak .....   | 44 |
| 3.6.2                            | <i>Leverage</i> .....   | 45 |
| 3.6.3                            | Likuiditas .....  | 45 |
| 3.6.4                            | <i>Capital Intensity</i> .....  | 45 |

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|                                    |  |    |
|------------------------------------|--|----|
| 3.6.5                              | <i>Corporate Social Responsibility</i> .....                       | 46 |
| 3.7                                | Metode Analisis Data .....   | 46 |
| 3.7.1                              | Uji Analisis Data Panel.....                                       | 47 |
| 3.8                                | Uji Spesifikasi Model .....  | 49 |
| 3.8.1                              | Uji Chow .....   | 49 |
| 3.8.2                              | Uji Hausman .....  | 50 |
| 3.8.3                              | Uji Asumsi Klasik .....  | 50 |
| 3.9                                | Uji Hipotesis .....  | 52 |
| 3.9.1                              | Uji Parsial (Uji t).....   | 52 |
| 3.9.2                              | Uji Simultan (Uji F) .....   | 53 |
| 3.9.3                              | Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....                          | 54 |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> |  |    |
| 4.1                                | Deskripsi Objek Penelitian .....                                   | 56 |
| 4.2                                | Statistik Deskriptif .....   | 57 |
| 4.3                                | Uji Asumsi Klasik .....  | 59 |
| 4.3.1                              | Uji Normalitas .....   | 59 |
| 4.3.2                              | Uji Heteroskedastisitas .....                                      | 60 |
| 4.3.3                              | Uji Autokorelasi .....   | 60 |
| 4.3.4                              | Uji Multikolinieritas .....  | 61 |
| 4.4                                | Pemilihan Model Regresi Data Panel .....                           | 62 |
| 4.5                                | Analisis Regresi Data Panel .....                                  | 66 |
| 4.6                                | Uji Hipotesis .....  | 68 |
| 4.6.1                              | Uji Parsial (Uji t).....   | 68 |
| 4.6.2                              | Uji Simultan (Uji F) .....   | 70 |
| 4.6.3                              | Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....                               | 71 |
| 4.7                                | Pembahasan .....   | 72 |
| 4.7.1                              | Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Agresivitas Pajak ..             | 72 |
| 4.7.2                              | Pengaruh Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak .                   | 73 |
| 4.7.3                              | Pengaruh <i>Capital Intensity</i> Terhadap Agresivitas Pajak ..... | 74 |



|   |    |
|---|----|
| 4.7.4 Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i><br>Terhadap Agresivitas Pajak ..... | 74 |
|---|----|

## **BAB V PENUTUP**

|                      |    |
|----------------------|----|
| 5.1 Kesimpulan ..... | 76 |
| 5.2 Saran .....      | 77 |

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **BIOGRAFI PENULIS**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

|            |   |    |
|------------|---|----|
| Tabel 2.1  | Penelitian Terdahulu .....                                  | 32 |
| Tabel 3.1  | Karakteristik Sampel Penelitian.....                        | 42 |
| Tabel 3.2  | Daftar Nama Perusahaan yang Dijadikan Sampel Penelitian     | 42 |
| Tabel 4.1  | Perusahaan Yang Dijadikan Sampel.....                       | 56 |
| Tabel 4.2  | Hasil Statistik Deskriptif.....                             | 57 |
| Tabel 4.3  | Hasil Uji Heteroskedastisitas Gletser .....                 | 60 |
| Tabel 4.4  | Hasil Uji Autokorelasi .....                                | 61 |
| Tabel 4.5  | Hasil Uji Multikolinieritas .....                           | 61 |
| Tabel 4.6  | Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Common</i> .....      | 62 |
| Tabel 4.7  | Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Fixed</i> .....       | 63 |
| Tabel 4.8  | Hasil Uji Chow .....  | 64 |
| Tabel 4.9  | Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Random</i> .....      | 65 |
| Tabel 4.10 | Hasil Uji <i>Lagrange Multilier Test</i> .....              | 66 |
| Tabel 4.11 | Hasil Analisis Regresi Data Panel Model <i>Common</i> ..... | 67 |
| Tabel 4.12 | Hasil Uji Parsial Model <i>Common</i> .....                 | 68 |
| Tabel 4.13 | Hasil Uji Simultan Model <i>Common</i> .....                | 70 |
| Tabel 4.14 | Hasil Koefesien Determinasi Model <i>Common</i> .....       | 71 |

## DAFTAR GAMBAR

|            |                            |    |
|------------|----------------------------|----|
| Gambar 2.1 | Kerangka Penelitian .....  | 35 |
| Gambar 4.1 | Hasil Uji Normalitas ..... | 59 |



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### Latar Belakang Penelitian

Pendapatan utama suatu negara berasal dari berbagai sektor, salah satunya berasal dari sektor pajak. Indonesia merupakan salah satu negara yang menjadikan pajak sebagai pendapatan terbesar dalam negaranya. Bagi negara, pajak merupakan sumber penerimaan yang penting. Sebaliknya bagi perusahaan, pajak merupakan beban yang akan mengurangi laba bersih perusahaan tersebut. Karna perusahaan menganggap pajak sebagai beban dan biaya, maka perusahaan perlu melakukan usaha dan strategi untuk meminimalkan jumlah pajak terutang perusahaan tersebut.

Salah satu strategi perusahaan untuk mengefisienkan beban pajak yang terhutang adalah dengan melakukan agresivitas pajak. Perusahaan tetap melakukan kewajibannya untuk membayar pajak, namun perusahaan menggunakan strategi agresivitas pajak untuk meminimalisasi beban pajak yang dikeluarkan dan imbasnya terhadap negara adalah berkurangnya penerimaan dana dari sektor pajak.

Menurut Frank, Lynch dan Rego (2009), dalam septhea dwi pratiwi (2018), agresivitas pajak perusahaan adalah suatu tindakan merekayasa pendapatan kena pajak yang dirancang melalui tindakan perencanaan pajak (*Tax Planning*) baik menggunakan cara yang tergolong secara legal dengan melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*) ataupun ilegal dengan melakukan penggelapan pajak (*tax evasion*).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam bidang akuntansi, pajak merupakan salah satu komponen biaya yang dapat mengurangi laba perusahaan. Besarnya pajak yang harus disetorkan ke kas negara tergantung dari besarnya jumlah laba yang didapat perusahaan selama satu tahun. Pembayaran pajak yang sesuai dengan ketentuan tentunya akan bertentangan dengan tujuan utama perusahaan, yaitu memaksimalkan keuntungan atau laba, sehingga perusahaan berusaha untuk meminimalkan biaya pajak yang ditanggungnya (Ardyansyah, 2014). Cara yang dilakukan oleh perusahaan antara lain dengan tax planning atau dengan agresivitas pajak.

Fenomena PT Garuda Metalindo dari Neraca Perusahaan terlihat peningkatan jumlah hutang (bank dan lembaga keuangan). Dalam laporan keuangan nilai utang bank jangka pendek mencapai Rp200 miliar hingga Juni 2016, meningkat dari akhir Desember 2015 senilai Rp48 miliar. Emiten berkode saham BOLT ini memanfaatkan modal yang diperoleh dari pinjaman atau hutang untuk menghindari pembayaran pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan.

Presiden Direktur Garuda Metalindo Ervin Wijaya di Jakarta Senin (8/5). Ia mengatakan, Peningkatan nilai hutang perusahaan dikarenakan Perseroan menyiapkan setidaknya Rp 350 miliar belanja modal (capital expenditure/capex) hingga pertengahan tahun depan. "Tahun ini nilainya di bawah Rp 300 miliar,".. Adapun sumber dana capex berasal dari pinjaman perbankan sekitar Rp 200 miliar dan selebihnya akan diambil dari kas internal perusahaan.

Perusahaan tersebut diduga melakukan upaya-upaya penghindaran pajak, padahal memiliki aktivitas cukup banyak di Indonesia Namun yang menarik dari kasus ini adalah banyak modus mulai dari administrasi hingga kegiatan yang



melakukan untuk menghindari kewajiban pajak. Secara badan usaha, sudah terdaftar sebagai perseroan terbatas. Namun, dari segi permodalan, perusahaan tersebut menggantungkan hidup dari utang afiliasi. ungkap Bambang. Lantaran modalnya dimasukkan sebagai utang mengurangi pajak, perusahaan ini praktis bisa terhindar dari kewajiban. (<http://investor.id>)

Berdasarkan fenomena diatas dapat dijelaskan bahwa PT Garuda Metalindo melakukan penghindaran pajak dengan cara memanfaatkan modal yang diperoleh dari pinjaman atau hutang dengan demikian perusahaan yang melakukan pembiayaan dengan utang , maka akan adanya biaya bunga yang harus dibayarkan, semakin besar hutang maka semakin besar juga biaya bunga yang ditanggung perusahaan. Biaya bunga yang besar akan memberikan pengaruh berkurangnya beban pajak.

Fenomena selanjutnya terjadi pada Suzuki Motor Corp pada tahun 2016. Suzuki Motor Corp melakukan kasus penggelapan pajak dengan cara memanfaatkan bisnis balap sepeda motor mereka untuk menyembunyikan dana sebesar Rp 38,6 miliar untuk menipu pemerintah agar tidak dikenai pajak yang lebih tinggi. Dalam kasus tersebut melaporkan bahwa Suzuki telah menghitung suku cadang sepeda motor balap belum terpakai sebagai biaya pengeluaran bukan barang gudang.

Perlu diketahui bahwa suku cadang belum terpakai dikategorikan barang gudang dan tidak bisa dihitung biaya kecuali telah digunakan atau dibuang. Atas kasus ini Suzuki dituntut membayar Rp 57,9 miliar untuk menebus pajak yang mereka bohongi beserta denda atas kesalahan yang mereka perbuat. Kasus ini

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



seakan mencoreng muka Suzuki untuk kedua kalinya apabila mengingat dosa lama Suzuki pada bulan Mei lalu dimana mereka sengaja menggunakan metode konsumsi BBM yang tidak sesuai agar produknya terlihat lebih irit BBM dibandingkan pabrikan lain. (<http://autonetmagz.com>)

Walau tidak semua tindakan yang melanggar peraturan, namun semakin banyak celah yang digunakan ataupun semakin besar penghematan yang dilakukan maka perusahaan tersebut dianggap semakin agresif terhadap pajak. Pajak merupakan salah satu bagian dari kewajiban jangka pendek perusahaan.

Faktor yang diprediksi dapat mempengaruhi agresivitas pajak perusahaan adalah *leverage*. *Leverage* adalah nama lain dari rasio utang. *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauhmana Aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir,2013:151). *Leverage* adalah tingkat hutang yang dilakukan perusahaan untuk melakukan pembiayaan, rasio hutang dihitung dengan membandingkan antara total hutang dengan aktiva perusahaan, rasio tersebut menggambarkan bagaimana sumber dana operasi perusahaan (Fahmi,2013: 127)

Perusahaan dapat menggunakan tingkat *leverage* untuk mengurangi laba sehingga beban pajak berkurang (Brigham dan Houston, 2011). Hasil penelitian Syatno dan Purwanto (2016) membuktikan bahwa *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Namun, hasil penelitian oleh Anita (2015) menyatakan bahwa *Leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak.

Selain itu Beberapa penelitian terdahulu mencoba mengkaitkan faktor kondisi keuangan perusahaan terhadap agresivitas pajak. Beberapa diantaranya memfokuskan pada tingkat likuiditas. Penelitian yang dilakukan Putri (2014),

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suyanto & Supramono (2012) membuktikan bahwa dengan likuiditas yang baik perusahaan manufaktur tidak menjadikan pajak sebagai tujuan untuk meminimalisasi biaya. Karena perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas baik akan mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya, termasuk hutang pajak.

Likuiditas yang rendah dapat mencerminkan perusahaan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Kesulitan likuiditas dapat memicu perusahaan untuk tidak taat terhadap peraturan pajak (Suyanto & Supramono, 2012) sehingga dapat mengarah pada tindakan agresif terhadap pajak perusahaan dan alasannya adalah perusahaan lebih mementingkan untuk mempertahankan arus kas dari pada harus membayar pajak yang tinggi. Hasil penghematan atas pajak dapat dimanfaatkan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

*Capital Intensity* juga diduga merupakan faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak. *capital intensity ratio* merupakan rasio antara aktiva tetap, seperti peralatan pabrik, mesin dan berbagai properti (Agus, 2014:120). *Capital intensity* atau rasio intensitas modal adalah aktivitas investasi perusahaan yang berkaitan dengan investasi aktiva tetap dan persediaan.

Rasio *Capital Intensity* dapat menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan aktivanya untuk menghasilkan penjualan. Hampir semua aktiva tetap mengalami penyusutan dan biaya penyusutan dapat mengurangi jumlah pajak yang dibayar perusahaan (Hanum, 2013). penelitian yang dilakukan oleh Novitasari (2017) menyatakan bahwa *Capital Intensity* tidak berpengaruh pada tingkat agresivitas wajib pajak. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh Gemilang (2017) menunjukkan bahwa intensitas modal berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi agresivitas pajak adalah *corporate social responsibility*. Meskipun agresivitas pajak dapat dilakukan melalui cara yang legal maupun illegal, tetapi tetap saja tindakan tersebut merupakan tindakan yang tidak bertanggungjawab karena dapat merugikan negara dan menurunkan kemampuan negara dalam menjalankan kewajibannya untuk menyejahterakan warga negaranya. Lanis dan Richadson (2012) menjelaskan bahwa tindakan agresivitas pajak yang dilakukan perusahaan dianggap sebagai tindakan yang tidak bertanggungjawab secara sosial atau yang disebut juga dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Berdasarkan konsep CSR, perusahaan perlu memperhatikan tiga aspek *triple bottom line* yaitu aspek lingkungan, aspek sosial dan aspek ekonomi. Selain aspek lingkungan dan aspek sosial, aspek ekonomi juga harus diperhatikan. Selain harus menjaga kondisinya dengan baik, perusahaan juga dituntut untuk memberikan kontribusi dari laba yang diperolehnya, misalkan dengan memberikan donasi terhadap masyarakat, memberikan kompensasi terhadap karyawannya dan membayar pajak untuk negara. Setiap rupiah jumlah pajak yang dibayarkan, dapat memberikan kontribusi terhadap keberlangsungan hidup masyarakat. Kontribusi pajak bagi masyarakat dapat berupa pembangunan infrastruktur, fasilitas publik, ataupun subsidi pendidikan dan kesehatan.

Penelitian ini merupakan repelikasi dari penelitian Septiya Dwi Pratiwi (2018), perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah didalam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



penelitian ini terdapat *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Likuiditas sebagai variabel tambahan variabel independennya, dan pengambilan sample perusahaan sektor Otomotif dan Komponem yaang terdaftar di bursa efek Indonesia, sedangkan penelitian sebelumnya tidak menggunakan variable dan sample tersebut. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti topik ini dengan judul penelitian **PENGARUH *LEVERAGE*, LIKUIDITAS, *CAPITAL INTENSITY* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri yang Terdaftar di BEI tahun 2015-2018)**

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
2. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
3. Apakah *Capital Intensity* berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
4. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
5. Apakah *Leverage*, Likuiditas, *Capital intensity* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Simultan terhadap agresivitas ?

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk menguji pengaruh *leverage* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor Industr yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk menguji likuiditas berpengaruh terhadap agresivitas pajak pajak pada perusahaan manufaktur Industr yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk menguji pengaruh *capital intensity* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur Industr yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Untuk menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap agresivitas pajak pajak pada perusahaan manufaktur sektor Industr yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
5. Untuk menguji pengaruh *leverage*, likuiditas, *capital intensity* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Simultan terhadap agresivitas pajak pajak pada perusahaan manufaktur sektor Industr yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain:

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya bidang akuntansi. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai literature dan memunculkan ide dan gagasan baru untuk penelitian selanjutnya sehubungan dengan likuiditas, *leverage*, Likuiditas, *Capital Intensity* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) maupun tindakan agresivitas pajak.

### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat dijadikan *acuan* oleh beberapa pihak terkait dengan keputusan atau kebijakan yang akan diambil. Penelitian ini dapat memberikan pandangan bagi perusahaan mengenai tindakan agresivitas pajak agar terhindar dari tindakan tersebut dan tidak terkena sanksi perpajakan. Bagi investor, penelitian ini dapat dijadikan pandangan bagaimana manajemen perusahaan mengambil kebijakan terkait dengan perpajakan. Sedangkan bagi Direktorat Jenderal Pajak, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pandangan dalam pengambilan kebijakan perpajakan di masa yang akan datang.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini bermaksud untuk memudahkan para pembaca dalam memahami isi penelitian. Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab yaitu sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini dikemukakan mengenai latar belakang, rumusan masalah yang menjadi dasar penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan laporan penelitian.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini diuraikan mengenai bahan yang melandasi tulisan ini, sehingga dapat mendukung penelitian yang akan dilaksanakan, penelitian kerangka pemikiran dan Hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini memberikan deskripsi tentang definisi operasional dan variabel penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data yang dikumpulkan, metode pengumpulan data, dan metode analisisnya.

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab ini diuraikan deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil terhadap hasil penelitian.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini merupakan bab terakhir penulisan terakhir, bab ini memuat simpulan keterbatasan dan sarana untuk penelitian selanjutnya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Menurut (Yustika, 2013 : 81), Teori keagenan adalah kumpulan kontrak antara pemilik sumber daya ekonomis dan manajer yang mengurus penggunaan dan pengendalian sumber daya tersebut. Teori agensi diandaikan setidaknya terdapat dua pelaku yang berhubungan, yakni prinsipal (*principal*) dan agen (*agent*). Teori agensi muncul ketika ada sebuah perjanjian hubungan kerja antara *principal* yang memiliki wewenang dengan *agent* atau pihak yang diberi kewenangan untuk menjalankan perusahaan.

Teori keagenan juga meimplementasikan adanya asimetri informasi antara manajer sebagai pihak agen dan pemilik sebagai prinsipal. Manajemen sebagai agen moral bertanggung jawab untuk mengoptimalkan keuntungan para pemilik (*principal*) dan sebagai imbalannya akan memperoleh kompensasi sesuai dengan kontrak. Dengan demikian terdapat dua kepentingan yang berbeda di dalam perusahaan dimana masing-masing pihak berusaha untuk mencapai atau mempertahankan tingkat kemakmuran yang dikehendaki sehingga muncul informasi asimetri antara manajemen (*agent*) dengan pemilik (*principal*) yang dapat memberikan kesempatan kepada manajer untuk melakukan manajemen laba (*earning management*) dalam rangka menyesatkan pemilik (pemegang saham) mengenai kinerja ekonomi perusahaan (Vicki Amelia 2015).

Perbedaan kepentingan dengan prinsipal dan agen dapat mempengaruhi berbagai hal yang menyangkut kinerja perusahaan. Salahsatunya adalah kebijakan

perusahaan mengenai pajak. Sistem perpajakan di Indonesia yang menggunakan *self assessment system* yaitu wewenang yang diberikan oleh pemerintah untuk menghitung dan melaporkan pajak sendiri. Penggunaan *self assesment system* dapat memberikan kesempatan pihak agen untuk menghitung penghasilan kena pajak serendah mungkin sehingga beban pajak yang ditanggung perusahaan serendah mungkin sehingga beban pajak yang ditanggung perusahaan menjadi turun. Hal ini dilakukan oleh pihak agen karena adanya asimetris informasi terhadap pihak *prinsipal*, dengan melakukan manajemen pajak maka pihak akan memperoleh keuntungan tersendiri yang tidak bisa didapatkan dari kerjasamanya dengan pihak *prinsipal* (Ardiyansah dan Vicky, 2015).

## 2.2 Teori Legitimasi

Legitimasi merupakan teori yang banyak digunakan dalam bidang akuntansi sosial dan lingkungan. Interaksi tersebut dimaksudkan agar perusahaan mendapatkan pengakuan dari investor, kreditor, konsumen, pemerintah maupun lingkungan sekitar demi keberlangsungan hidup perusahaan. Lanis dan Richardson (2012) berpendapat bahwa teori legitimasi merupakan sistem pengelolaan perusahaan yang berorientasi pada keberpihakan terhadap masyarakat, pemerintah, individu dan kelompok sosial masyarakat. Teori legitimasi dituntut untuk peka terhadap gejala lingkungan sekitar baik fisik atau nonfisik. Lebih ringkasnya untuk lebih meningkatkan keberadaan perusahaan, maka dibutuhkan pengungkapan kepada masyarakat melalui *corporate social responsibility* (CSR) mengenai eksistensi pemenuhan dan pengelolaan aspek lingkungan, sosial, etika.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perusahaan harus menyadari bahwa keberlangsungan suatu usaha melibatkan kontrak sosial dengan masyarakat, yaitu dengan tidak melanggar norma atau nilai yang berlaku serta respon perusahaan dalam menanggapi berbagai kelompok kepentingan untuk melegitimasi kegiatan perusahaan (Purwanggono, 2015). Hal ini sejalan dengan mekanisme *corporate social responsibility* (CSR) dalam prakteknya bertanggung jawab terhadap masyarakat secara sosial.

Teori legitimasi menyebutkan bahwa perusahaan yang agresif terhadap pajak akan mengungkapkan informasi tambahan yang terkait dengan kegiatan *corporate social responsibility* (CSR) sebagai upaya untuk meringankan kekhawatiran publik seperti menunjukkan bahwa perusahaan telah memenuhi kewajiban untuk publik (Deegan, 2002 dalam Pradnyadari, 2015).

Purwanggono (2015) menyatakan bahwa untuk bisa mempertahankan kelangsungan hidupnya, perusahaan mengupayakan sejenis legitimasi atau pengakuan baik dari investor, kreditor, konsumen, pemerintah maupun masyarakat sekitar. Untuk meningkatkan legitimasi dari investor, perusahaan senantiasa meningkatkan return saham bagi investor. Untuk memperoleh legitimasi dari kreditor, perusahaan meningkatkan kemampuannya untuk mengembalikan utang. Untuk memperoleh legitimasi dari konsumen, perusahaan senantiasa meningkatkan mutu produk dan layanan. Untuk mendapatkan legitimasi dari pemerintah, perusahaan mematuhi segala peraturan perundang-undangan yang ditetapkan oleh pemerintah. Untuk memperoleh legitimasi dari masyarakat, perusahaan melakukan aktivitas pertanggungjawaban sosial. Teori legitimasi menyatakan, bahwa perusahaan besar akan memiliki tanggungjawab yang lebih besar dari perusahaan kecil.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Pajak

### 2.3.1 Pengertian Pajak

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan Negara yang digunakan untuk melaksanakan pembangunan bagi seluruh rakyat Indonesia. Pajak dipungut dari warga Negara Indonesia dan menjadi salah satu kewajiban yang dapat dipaksakan penagihannya.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan dijelaskan bahwa “Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”.

Menurut Prof.Dr. Rochmat Soemitro, S.H Pajak adalah iuran rakyat kepada kas Negara (Peralihan kas ke sektor pemerintah berdasarkan Undang-Undang) dapat dipaksakan dengan tiada mendapatkan jasa timbal (tegen prestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan digunakan untuk membiayai pengeluaran umum.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Pajak dipungut berdasarkan Undang-undang (yang dapat dipaksakan) dan tidak ada timbal balik khusus atau kontrapresi secara langsung yang dapat ditujukan serta Pajak digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran secara umum demi kemakmuran rakyat.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pelaksanaan pemungutan pajak, selain berdasarkan Undang-undang perpajakan yang berlaku, tentu harus memperhatikan asas-asas yang disarankan oleh para ahli. Salah satunya yang terkenal adaalah Adam Smith dan Devereu mengemukakan empat asa yang lebih dikenal dengan *four maxims* yang terdiri dari:

- a. *Equality*, ialah pajak harus adil dan merata, Hal ini berarti pajak sebanding dengan kemampuannya untuk membayar pajak sesuai dengan manfaat yang diterimanya.
- b. *Certainty*, ialah pajak tidak ditetapkan secara sewenang-wenang, tetapi harus jelas bagi semua wajib pajak yang terdiri dari atas beberapa jumlah yang harus dibayar, kapan harus dibayar dan bagaimana cara pembayarannya.
- c. *Convenience*, ialah pajak hendaknya dibayar pada saat yang tidak menyulitkan wajib pajak, misalnya dikenakan pada saat wajib pajak menerima penghasilan.
- d. *Efficiency*, ialah biaya pemungutan pajak hendaknya sekecil mungkin, jangan sampai terjadi biaya yang harus dikeluarkan oleh pemerintah lebih besar dari hasil yang diterima.

#### 2.3.2 Fungsi Pajak

Ilyas (2013:13) menyebutkan bahwa pajak memiliki dua fungsi, yaitu fungsi *budgerter* dan *regulerend*. Namun dalam perkembangannya pajak dapat dikembangkan dan ditambah dua fungsi lagi yaitu pajak demokrasi dan pajak redistribusi.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Fungsi *budgeter* adalah fungsi yang terletak di sektor publik, yaitu fungsi untuk mengumpulkan uang pajak sebanyak-banyaknya sesuai dengan undang-undang yang berlaku pada waktunya dan digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran Negara, yaitu pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan dan bila ada sisa (*surplus*) akan digunakan sebagai tabungan pemerintah untuk investasi pemerintah.
- b. Fungsi *regulerend* adalah suatu fungsi dimana pajak tersebut akan digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu yang letaknya diluar bidang keuangan.
- c. Fungsi demokrasi dari pajak adalah suatu fungsi yang merupakan penjelmaan atau wujud sistem gotong royong, termasuk kegiatan pemerintah dalam pembangunan demi kemaslahatan manusia.
- d. Fungsi Redistribusi adalah fungsi yang lebih menekankan pada unsur pemerintah dan keadilan dalam masyarakat. Hal itu dapat terlihat dengan adanya tarif progresif yang mengenakan pajak lebih besar kepada masyarakat yang lebih memiliki penghasilan besar dan pajak yang lebih kecil kepada masyarakat yang memiliki penghasilan lebih sedikit.

## 2.4 Agretivitas Pajak

### 2.4.1 Pengertian Agretivitas Pajak

Menurut Frank (2009), agresivitas pajak perusahaan adalah suatu tindakan perrekaayasa pendapatan kena pajak yang dirancang melalui tindakan perencanaan pajak (*Tax Planning*) baik menggunakan cara yang tergolong secara legal dengan

melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*) ataupun ilegal dengan melakukan penggelapan pajak (*tax evasion*).

Manfaat agresivitas pajak perusahaan adalah penghematan pengeluaran atas pajak sehingga keuntungan yang diperoleh pemilik menjadi semakin besar untuk mendanai investasi perusahaan yang dapat meningkatkan keuntungan perusahaan dimasa yang akan datang (Suyanto dan Supramono, 2012).

Sedangkan kerugian dari agresivitas pajak perusahaan adalah kemungkinan perusahaan mendapat sanksi dari kantor pajak berupa denda, serta turunnya harga saham perusahaan akibat pemegang saham lainnya mengetahui tindakan agresivitas pajak perusahaan. Bagi pemerintah, tindakan agresivitas pajak perusahaan ini akan mengurangi pendapatan Negara dalam sektor pajak (Suyanto, 2012).

Dengan menggunakan strategi agresivitas pajak ini, maka yang akan dilakukan oleh suatu perusahaan antar lain :

#### 2.4.2 Perencanaan Pajak (*Tax Planning*)

Menurut Drs. Chairil Anwar Pohan (2011:9) perencanaan pajak (*Tax Planning*) adalah proses mengorganisasi usaha wajib pajak orang pribadi maupun badan usaha sedemikian rupa dengan memanfaatkan berbagai celah kemungkinan yang dapat ditempuh oleh perusahaan dalam koridor ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku (*loopholes*), agar perusahaan dapat membayar pajak dalam jumlah minimum.

Secara umum tujuan pokok yang ingin dicapai dari manajemen pajak/perencanaan pajak yang baik adalah sebagai berikut:

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Meminimalisir beban pajak yang terutang

Tindakan yang harus diambil dalam rangka perencanaan pajak tersebut berupa usaha-usaha mengefisiensikan beban pajak yang masih dalam ruang lingkup pemajakan dan tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

- b. Memaksimumkan laba setelah pajak,
- c. Meminimalkan terjadinya kejutan pajak (tax surprise) jika terjadi pemeriksaan pajak yang dilakukan oleh fiskus,
- d. Memenuhi kewajiban perpajakan secara benar, efisien dan efektif sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

Beberapa hal yang mempengaruhi perilaku wajib pajak untuk meminimalkan kewajiban pembayaran pajaknya baik secara legal maupun ilegal adalah:

- a. Tingkat kerumitan suatu peraturan

Makin rumit peraturan perpajakan yang ada, maka terdapat kecendrungan untuk menghindarinya karena biaya untuk mematuhi (compliance cost) menjadi tinggi.

- b. Besarnya pajak yang terutang

Makin besar jumlah pajak yang terutang akan makin giat usaha-usaha wajib pajak untuk memperkecil jumlah pembayaran pajaknya. Perlu diperhatikan pula bahwa tarif pajak di Indonesia bersifat progresif.

- c. Biaya untuk negosiasi

Disengaja atau tidak disengaja, kadang-kadang wajib pajak melakukan negosiasi-negosiasi dalam pelaksanaan hak dan kewajiban perpajakannya.



d. Resiko deteksi

Resiko deteksi ini berhubungan dengan tingkat probabilitas apakah pelanggaran ketentuan perpajakan ini akan terdeteksi atau tidak. Makin rendah risiko deteksi, wajib pajak memiliki kecenderungan untuk melakukan pelanggaran-pelanggaran ketentuan perpajakan. Sebaiknya, bila suatu pelanggaran ketentuan perpajakan mudah diketahui, maka wajib pajak akan memiliki posisi konservatif dengan tidak melanggar aturan.

### 2.4.3 Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak adalah upaya wajib pajak dalam memanfaatkan peluang-peluang yang ada dalam Undang-undang Perpajakan, sehingga dapat membayar pajak lebih rendah. Perbuatan ini secara harfiah tidak melanggar Undang-undang Perpajakan, perbuatan tersebut dikategorikan sebagai perbuatan yang melanggar jiwa Undang-undang. Umumnya perencanaan pajak merujuk pada proses merencanakan usaha dan transaksi wajib pajak (WP) supaya utang pajak berada dalam jumlah minimal tetapi masih dalam bingkai peraturan perpajakan.

Secara umum dikenal dua pendekatan yang dapat dilakukan untuk memerangi praktik penghindaran pajak. Yang pertama dengan pendekatan tanpa menggunakan ketentuan khusus dalam peraturan melalui *judicial general anti avoidance (judicial doctrine)* yang dikembangkan terutama oleh putusan pengadilan, yang kedua melalui *statutory general anti avoidance rule (GAAR)* yaitu ketentuan khusus dalam peraturan memberikan kewenangan kepada otoritas pajak untuk membatalkan manfaat dari transaksi yang memenuhi kriteria sebagai penghindaran pajak.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.4.4 Faktor- Faktor Tindakan Agresivitas Pajak

Faktor yang memotivasi wajib pajak untuk melakukan tindakan pajak agresif, antara lain:

- a. Jumlah pajak yang harus dibayar. Besarnya jumlah pajak yang dibayar oleh wajib pajak, semakin besar pajak yang harus dibayar, semakin besar pula kecenderungan wajib pajak melakukan pelanggaran.
- b. Biaya untuk menyuap fiskus, Semakin kecil biaya untuk menyuap fiskus, Semakin besar kecenderungan untuk melakukan pelanggaran.
- c. Kemungkinan untuk terdeteksi, semakin kecil kemungkinan suatu pelanggaran terdeteksi maka semakin besar kecenderungan wajib pajak untuk melakukan pelanggaran, dan
- d. Besar Sanksi, semakin ringan yang dikenakan terhadap pelanggaran, maka, semakin besar kecenderungan wajib pajak melakukan pelanggaran.

### 2.5 Leverage

#### 2.5.1 Pengertian Leverage

Menurut Kasmir (2017:151) *Leverage* nama lain dari rasio utang. *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauhmana Aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Sedangkan menurut Fahmi (2014:127) *Leverage* merupakan tingkat hutang yang dilakukan perusahaan untuk melakukan pembiayaan, rasio hutang dihitung dengan membandingkan antara total hutang dengan aktiva perusahaan, rasio tersebut menggambarkan bagaimana sumber dana operasi perusahaan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Leverage* atau rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya, berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Dalam arti luas rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan atau dilikuidasi.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa *leverage* digunakan oleh suatu perusahaan bukan hanya membiayai aktiva, modal serta menanggung beban melainkan juga untuk memperbesar penghasilan.

#### 2.5.2 Tujuan dan Manfaat *leverage* (rasio solvabilitas)

Menurut Kasmir (2017:153) untuk memilih menggunakan modal atau modal pinjaman haruslah menggunakan beberapa perhitungan. Seperti diketahui bahwa penggunaan modal sendiri atau dari modal pinjaman akan memberikan dampak tertentu bagi perusahaan. Pihak manajemen harus pandai mengatur rasio kedua modal tersebut. Pengaturan rasio yang baik akan memberikan banyak manfaat bagi perusahaan guna menghadapi segala kemungkinan yang terjadi. Namun semua kebijakan ini tergantung dari tujuan perusahaan secara keseluruhan.

Berikut adalah beberapa tujuan perusahaan dengan menggunakan rasio solvabilitas yakni:

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditur);



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk menilai kemampuan perusahaan terhadap kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga);
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktivitas khususnya aktiva tetap dengan modal;
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang;
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva;
6. Untuk menilai atau mengukur beberapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang;
7. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Sementara itu, manfaat rasio solvabilitas atau leverage ratio adalah:

1. Untuk kewajiban kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya;
2. Untuk menganalisa kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga);
3. Untuk menganalisa keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktivitas tetap modal;
4. Untuk menganalisa seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang;
5. Untuk menganalisa seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva;
6. Untuk menganalisa atau mengukur beberapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang;

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Untuk mengenal berapan dan pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri;da

8. Manfaat lainnya.

Intinya adalah dengan analisis rasio solvabilitas, perusahaan akan mengetahui beberapa hal berkaitan dengan penggunaan modal sendiri dan modal pinjaman serta mengetahui kewajibannya. Setelah diketahui, manajer keuangan dapat mengambil kebaikan yang dianggap perlu guna menyeimbangkan penggunaan modal.

#### 2.5.3 Jenis jenis leverage (rasio solvabilitas)

Menurut Fahmi (2014:127) *leverage* dapat dihitung melalui 7 (Tujuh) pendekatan yaitu:

- a. Rasio (*Debt Ratio*) Rasio yang mengukur seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh kreditor yang diperoleh dengan membandingkan total kewajiban (*total liabilitas*) dengan total aset. Ratio ini merupakan rasio yang paling menyeluruh karena memasukkan proporsi kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang terhadap aset. Semakin tinggi rasio ini maka semakin besar perusahaan tersebut didanai oleh kreditor.
- b. *Debt to equity ratio* adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh kreditor dengan jumlah modal sendiri yang berasal dari pemegang saham. Rasio ini diperoleh dari perbandingan rasio total *liabilities* terhadap *stockholders equity*.
- c. *Time interest Earned* dianggap sebagai rasio kelipatan. Dalam persoalan rasio ini semakin tinggi rasio kelipatan pembayaran bunga akan semakin

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik, namun jika sebuah perusahaan menghasilkan laba yang tinggi tetapi tidak ada arus kas dari operasi maka arus kas ini akan menyesatkan.

- d. *Cas flow covered* disebut juga rasio cakupan arus kas. Rasio ini adalah salah satu rasio untuk menghitung rasio *leverage*.
- e. *Long-term debt to capitalization* adalah Rasio yang merupakan versi analisis proporsi kewajiban yang lebih mendalam yang melibatkan rasio kewajiban jangka panjang total kapitalisasi. Rasio ini mengukur beberapa besar modal jangka panjang perusahaan (*total capitalization*) yang dibiayai oleh kreditor
- f. *Fixed charge Corverage ratio* disebut juga rasio yang menutup beban tetap. Rasio menutup beban tetap adalah ukuran yang lebih luas dari kemampuan perusahaan untuk menutup beban tetap dibandingkan dengan rasio.
- g. *Cas Flow Adequancy* disebut juga resiko kecukupan arus kas. Kecukupan arus kas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menutup pengeluaran modal, utang jangka panjang dan pembayaran deviden setiap tahunnya.

## Likuiditas

### 2.6.1 Pengertian Likuiditas

Menurut Kasmir (2017:145) Rasio Likuiditas merupakan kemampuan untuk mengevaluasi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya. Pengendalian yang cukup diperlukan untuk mempertahankan kegiatan dan kelancaran operasional perusahaan yang bertujuan untuk menghindari adanya tindakan-



hindakan penyelewengan atau penyalahgunaan oleh karyawan perusahaan. Apabila semakin besar kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya maka akan mempengaruhi berbagai kemungkinan perusahaan akan mendapatkan pembiayaan dari para kreditur jangka pendek untuk mengoperasikan kegiatan usahanya. Rasio likuiditas dapat dihitung berdasarkan informasi modal, pos aktiva lancar dan hutang lancar.

Likuiditas sebagai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang secara konvensional, “Jangka pendek” dianggap periode hingga satu tahun meskipun dikaitkan dengan siklus operasional normal perusahaan. Dengan demikian likuiditas sangat penting bagi sebuah perusahaan. Likuiditas dapat dipengaruhi untuk memperhitungkan dampak yang berasal dari ketidakmampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Rasio likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan membayar semua kewajiban finansial jangka pendek saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan mengubah aktiva lancar tertentu menjadi uang kas.

## 2.6.2 Jenis-jenis Rasio Likuiditas

Menurut Fahmi (2014:121) secara umum rasio likuiditas ada 4 (empat) yaitu:

### a. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Rasio lancar (*Current Ratio*) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan jangka pendek atau kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. Perusahaan yang memiliki *current ratio* yang baik dianggap sebagai perusahaan yang baik dan bagus, namun jika *current ratio* terlalu tinggi juga dianggap tidak baik, karena dapat mendefinisikan adanya penimbunan kas, banyaknya piutang yang tidak tertagih, penumpukan persediaan serta rendahnya pinjaman jangka pendek.

**b. Quick Ratio (Ratio Cepat)**

Rasio ini juga digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya perhitungan *quick ratio* dengan menggunakan aktiva lancar dengan persediaan. Hal ini dikarenakan persediaan merupakan unsur aktiva lancar yang likuiditasnya rendah serta sering mengalami fluktuasi harga serta menimbulkan kerugian.

**c. Rasio Model Kerja Bersih (*Net Working Capital Ratio*)**

Rasio ini juga digunakan untuk mengukur model kerja suatu perusahaan. Sumber modal kerja adalah:

- 1) Pendapatan bersih
- 2) Peningkatan kewajiban yang tidak lancar
- 3) Kenaikan ekuitas pemegang saham
- 4) Penurunan aktiva yang tidak lancar

**d. Cas Flow Liquidity Ratio**

*Cas Flow Liquidity Ratio* atau disebut juga rasio likuiditas arus kas. Rasio likuiditas arus kas menggunakan pembilang sebagai suatu perkiraan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber kas, kas dan surat berharga menyajikan jumlah kas yang dihasilkan dari operasi perusahaan sebagai kemampuan menjadi persediaan dan menagih kas.

### 2.6.3 Pengukuran Likuiditas

Pengukuran likuiditas pada penelitian ini menggunakan rasio lancar (*Current Ratio*) karena *Current ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar dan merupakan ukuran paling umum yang digunakan untuk mengetahui kesanggupan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Menurut Fahmi (2017:121) alasan digunakan rasio lancar secara luas sebagai ukuran likuiditas adalah:

- a. Kemampuan memenuhi kewajiban lancar
- b. Penyangga kerugian
- c. Cadangan dana lancar.

### 2.7 *Capital Intensity*

#### 2.7.1 Pengertian *Capital Intensity*

*Capital intensity* atau yang diartikan sebagai intensitas modal merupakan salah satu bentuk keputusan keuangan. Keputusan tersebut ditetapkan oleh manajemen perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. *Capital intensity* adalah jumlah modal perusahaan yang diinvestasikan pada aktiva tetap perusahaan yang biasanya diukur dengan menggunakan rasio aktiva tetap dibagi dengan penjualan, Kasmir (2014:172). *Capital intensity* mencerminkan seberapa besar modal yang dibutuhkan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan.



Sumber dana atau kenaikan modal dapat diperoleh dari penurunan aktiva tetap (dijual) atau peningkatan jumlah aktiva tetap. Rasio ini menggambarkan seberapa besar aset perusahaan yang diinvestasikan dalam bentuk aktiva tetap.

*Capital intensity ratio* dapat menunjukan tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan aktivanya untuk menghasilkan penjualan. Semakin tinggi rasio *capital intensity* maka arus kas masa depan perusahaan akan lebih baik karena tingginya rasio *capital intensity* menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai ketersediaan kas yang cukup dari hasil penjualan yang dapat digunakan sebagai pendanaan operasional dan penempatan dana pada aktiva tetap. Tetapi hampir semua aktiva tetap yang dimiliki perusahaan mengalami penyusutan dan biaya penyusutan dapat mengurangi jumlah pajak yang dikenakan pada perusahaan.

Hanum (2013) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa biaya depresiasi merupakan biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan dalam menghitung pajak, maka dengan semakin besar jumlah aset tetap yang dimiliki perusahaan maka akan semakin besar pula depresiasinya sehingga mengakibatkan jumlah penghasilan kena pajak dan tarif pajak efektifnya akan semakin kecil. Perusahaan dengan *capital intensity ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa pajak efektifnya rendah. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya tingkat *capital intensity ratio* dapat menekan atau mengurangi tingkat pajak yang dibebankan karena adanya faktor penyusutan atau depresiasi yang terjadi pada sejumlah aset tetap yang diinvestasikan. Tingginya tingkat rasio aset tetap yang diinvestasikan oleh perusahaan dapat menyebabkan perusahaan itu sendiri terdorong untuk melakukan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tindakan penghindaran pajak, yang mana tindakan ini merupakan suatu tindakan yang kurang bertanggung jawab.

## 2.7.2 Tujuan dan Manfaat *Capital Intensity*

Menurut Kasmir (2017:173) beberapa tujuan yang hendak dicapai perusahaan dari penggunaan rasio aktivitas antara lain:

1. Untuk mengukur beberapa lama penagihan piutang selama satu periode atau beberapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode;
2. Untuk menghitung berapa hari rata-rata penagihan piutang (*day of receivable*), dimana hasil perhitungan ini menunjukkan jumlah hari (berapa hari) piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih;
3. Untuk menghitung berapa hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang;
4. Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam suatu periode atau berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja digunakan (*working capital turn over*);
5. Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam suatu periode;
6. Untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan.

## 2.8 *Corporate Social Responsibility*

*Corporate social responsibility (CSR)* sebagai suatu komitmen berkelanjutan dalam dunia bisnis yang bertanggung jawab secara sosial, ekonomi dan ekologi, serta untuk meningkatkan kualitas lingkungan yang menjadi

stakeholder perusahaan (Pradipta, 2014). Lanis dan Richardson (2012) menambahkan bahwa CSR merupakan kunci dalam keberhasilan dan keberlangsungan hidup perusahaan. Menurut wikipedia Indonesia mendefinisikan CSR sebagai konsep organisasi yang diterapkan perusahaan mengandung tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional.

Menurut Nor Hadi (2011) Corporate Social Responsibility, merupakan tanggungjawab perusahaan terhadap lingkungan dan para pemangku kepentingan. Corporate sosial responsibility menjadi satu tuntutan ketika terjadi externalities dis-economic. Hal itu, memunculkan resistensi sosial dan dapat memunculkan konflik sosial.

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) di Indonesia diatur dalam beberapa peraturan perundang-undangan, antara lain: UU Nomor 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal (UUPM), UU Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (UU Minerba), UU Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi, UU Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan UU Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT).

Berkaitan dengan biaya tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), UU Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan yang merupakan perubahan keempat atas UU No.7 Tahun 1983 telah mengakomodirnya dalam Pasal 6 ayat (1) huruf i sampai m yang mengatur jenis-jenis sumbangan sehubungan dengan tanggungjawab sosial perusahaan yang dapat dibiayakan oleh perusahaan yaitu: sumbangan dalam rangka penanggulangan bencana nasional, penelitian dan pengembangan yang dilakukan di Indonesia, pembangunan infrastruktur sosial,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



fasilitas pendidikan serta pembinaan olahraga yang ketentuannya diatur dengan Peraturan Pemerintah.

## 2.9 Kajian Pajak dalam Islam

Dalam istilah bahasa arab, pajak dikenal dengan nama *Al-Usyr* atau *Al-Max*, atau biasa juga disebut dengan *adh-dharibah* yang artinya adalah pemungutan yang di artinya adalah pemungutan yang ditarik dari rakyat oleh para penarik pajak. Sedangkan para pemungut disebut *shahibul mask* atau *Al-Asysyar*.

Alasan kaum muslim menunaikan pajak yang ditetapkan Negara, disamping penunaian kewajiban zakat, antara lain solidaritas dan tolong menolong. Sesama kaum muslim dan sesama umat manusia dalam kebijakan dan Quran Surat Al-Baqarah Ayat 267, yang berbunyi :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَنْفِقُوْا مِنْ طَيِّبٰتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا اَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْاَرْضِ ۖ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيْثَ مِنْهُ تُنْفِقُوْنَ وَلَسْتُمْ بِاٰخِذِيْهِ اِلَّا اَنْ تُغْمِضُوْا فِيْهِ ۚ وَاعْلَمُوْا اَنَّ اللّٰهَ غَنِيٌّ حَمِيْدٌ ﴿٢٦٧﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untuk kamu. dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. dan Ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.

Dalam islam telah dijelaskan dalil-dalil secara umum atau khusus masalah pajak itu sendiri, adapun dalil secara umum sebagai mana firman Allah dalam surat At-Taubah Ayat 29:

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

قَتِلُوا الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَا بِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلَا يُحَرِّمُونَ مَا حَرَّمَ  
وَرَسُولُهُ وَاللَّهُ لَا يَدِينُوكَ دِينَ الْحَقِّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حَتَّى يُعْطُوا  
الْجِزْيَةَ عَنْ يَدٍ وَهُمْ صَاغِرُونَ ﴿٦٨﴾

Artinya: Perangilah orang-orang yang tidak beriman kepada Allah dan tidak (pula) kepada hari Kemudian, dan mereka tidak mengharamkan apa yang diharamkan oleh Allah dan RasulNya dan tidak beragama dengan agama yang benar (agama Allah), (yaitu orang-orang) yang diberikan Al-Kitab kepada mereka, sampai mereka membayar jizyah[638] dengan patuh sedang mereka dalam keadaan tunduk.

Jizyah ialah sumbangan perkepala yang dipungut oleh pemerintah islam dari orang-orang yang bukan islam, sebagai imbalan bagi keamanan dari mereka.

### 2.10 Penelitian Terdahulu

| No | Peneliti (tahun)            | Judul penelitian  | Variabel yang diinginkan  | Hasil Penelitian   |
|----|-----------------------------|---|---|--|
| 1  | Fajar dan naneik (2015)     | Pengaruh <i>Leverage</i> , Manajemen Laba, <i>Capital Intensity</i> Kompensasi Rugi Fiskal terhadap Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan | Variabel independen:<br>X1 Likuiditas<br>X2 <i>Leverage</i> ,<br><br>Variabel dependen:<br>Tingkat Agresivitas<br>Wajib Pajak Badan | Likuiditas perusahaan berpengaruh positif pada tingkat agresivitas wajib pajak badan. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh pada tingkat agresivitas wajib pajak badan |
| 2  | Irfan dan Henryan to (2015) | Pengaruh Likuiditas, <i>Leverage</i> , Manajemen Laba, Komisaris Independen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap                                | Variabel independen:<br>X1 Likuiditas<br>X2 <i>Leverage</i><br><br>Variabel dependen<br>Agresivitas Pajak                           | Likuiditas perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. <i>leverage</i> perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. |

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| No | Peneliti (tahun)            | Judul penelitian  | Variabel yang diinginkan   | Hasil Penelitian   |
|----|-----------------------------|---|--|--|
| 2  |                             | Agresivitas Pajak   |  |  |
| 3  | Fitri Anita (2015)          | Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility, Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak</i>   | Variabel independen:<br>X1 <i>Corporate Social Responsibility</i><br>X2 <i>Leverage</i><br>X3 Likuiditas.<br><br>Variabel dependen:<br>Agresivitas Pajak             | Tidak terdapat pengaruh antara <i>corporate social responsibility</i> terhadap agresivitas pajak<br>Terdapat pengaruh antara <i>leverage</i> terhadap agresivitas pajak.<br>Terdapat pengaruh antara likuiditas terhadap agresivitas pajak.                        |
| 4  | Mustika (2017)              | Pengaruh <i>corporate social responsibility, ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, capital intensity</i> dan kepemilikan keluarga terhadap agresivitas pajak | Variabel independen:<br>X1 <i>corporate social responsibility</i><br>X4 <i>Leverage</i><br>X5 <i>capita intensity</i><br><br>Variabel dependen:<br>Agresivitas Pajak | <i>corporate social responsibility</i> berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.<br><br><i>leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.<br><br><i>capital intensity</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. |
| 5  | Azzahra Dita Reminda (2017) | Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Capital Intensity Terhadap</i>   | Variabel independen:<br>X1 <i>Corporate Social Responsibility</i><br>X4 <i>Capital Intensity</i>   | <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak dan<br><br><i>Capital Intensity</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak.  |



| No | Peneliti (tahun)          | Judul penelitian  | Variabel yang diinginkan  | Hasil Penelitian   |
|----|---------------------------|---|---|--|
|    |                           | Agresivitas Pajak   | Variabel dependen:<br>Agresivitas Pajak   |  |
| 6  | Donny indradi (2018)      | Pengaruh Likuiditas, <i>Capital Intensity</i> Terhadap Agresivitas Pajak  | Variabel independen:<br>X1 Likuiditas<br>X2 <i>Capital Intensity</i><br><br>Variabel dependen:<br>Agresivitas Pajak   | Likuiditas menunjukkan berpengaruh terhadap agresivitas pajak. <i>Capital Intensity</i> menunjukkan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.  |
| 7  | Septhe dwi pratiwi (2018) | Pengaruh <i>Leverage</i> , Manajemen Laba, <i>Capital Intensity</i> Kompensasi Rugi Fiskal terhadap Agresivitas Pajak   | Variabel independen:<br><br>X1 <i>Leverage</i><br>X3 <i>Capital Intensity</i><br><br>dependen:<br>Agresivitas Pajak   | <i>Leverage</i> berpengaruh signifikan terhadap tindakan agresivitas perusahaan, sedangkan <i>Capital intensity</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap tindakan agresivitas perusahaan.             |
| 8  | Firman Jaya (2018)        | Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, <i>Capital Intensity</i> dan Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Agresivitas Pajak | Variabel Independen:<br>X1 Likuiditas<br>X4 <i>Capital Intensity</i><br>X5 Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i><br><br>Variabel Dependen:<br>Agresivitas Pajak | Likuiditas berpengaruh secara positif terhadap agresivitas pajak sedangkan <i>Corporate Social Responsibility</i> dan <i>capital intensity</i> berpengaruh secara negative terhadap agresivitas pajak. |

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

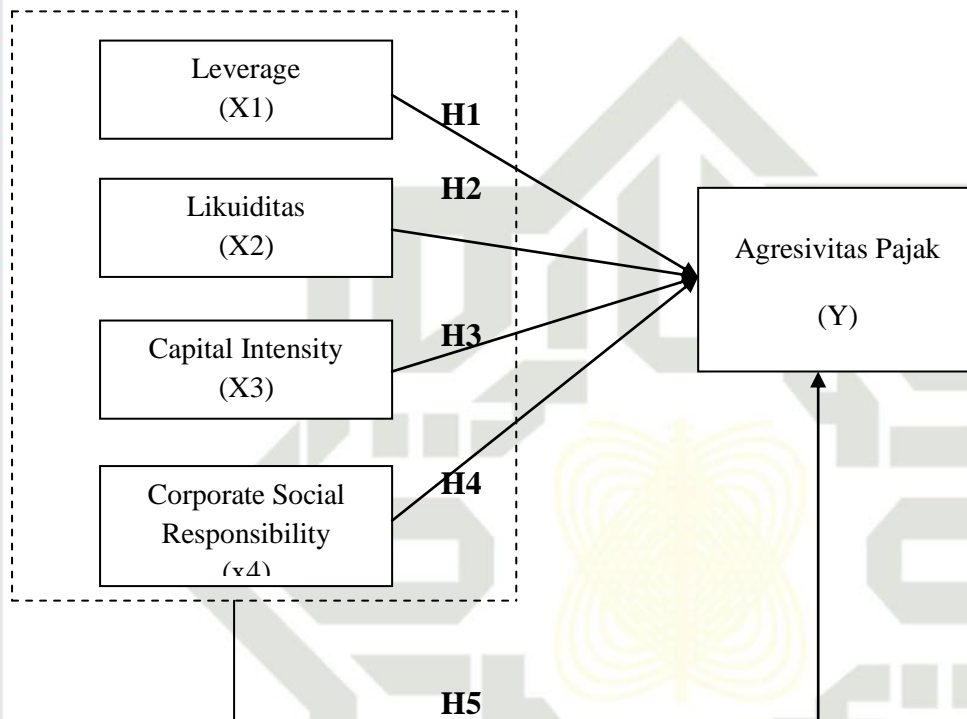
#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.11 Kerangka Pemikiran

Adapun Kerangka pemikiran dari penelitian ini yaitu:

**Gambar 2.1**  
**Skema Kerangka Pemikiran**



## 2.12 Hipotesis

### 2.12.1 Pengaruh *Leverage* pengungkapan Terhadap Agresivitas pajak

*Leverage* atau rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya, berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Dalam arti luas rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan atau dilikuidasi (Kasmir, 2013:151).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Leverage* memiliki Pengaruh signifikan terhadap Agresivitas pajak perusahaan Septhe dwi prtivi (2018), Namun hasil penelitian yang dilakukan Fajar&naneik (2015) membuktikan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh pada tingkat agresivitas wajib pajak badan.

Penelitian yang dilakukan Agus Purwonto (2016) menyatakan *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan. Mengacu pada penelitian Agus Purwonto (2016) maka hipotesis yang di ajukan adalah:

**H<sub>1</sub>: *Leverage* berpengaruh positif terhadap Agresivitas Pajak**

#### 2.12.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Agresivitas Pajak

Rasio Likuiditas merupakan kemampuan untuk mengevaluasi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya, Pengendalian yang cukup diperlukan untuk mempertahankan kegiatan dan kelancaran operasional perusahaan yang bertujuan untuk menghindari adanya tindakan-tindakan penyelewengan atau penyalahgunaan oleh karyawan perusahaan. Penelitian yang dilakukan Fajar dan Naneik (2015) Likuiditas perusahaan berpengaruh positif pada tingkat agresivitas wajib pajak badan dan Fitri Anita (2015) Terdapat pengaruh antara likuiditas terhadap agresivitas pajak. Namun hasil penelitian berbeda diperoleh dari Irfan dan Heryanto (2015) Likuiditas perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Penelitian yang dilakukan Donny Irandi (2018) Likuiditas menunjukan berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Maka Penelitian ini Mengacu pada penelitian Donny Irandi (2018) maka hipotesis penelitian ini adalah:

**H<sub>2</sub>: Likuiditas berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.12.3 Pengaruh Capital Intensisty Terhadap Agresivitas Pajak

*Capital intensity* adalah jumlah modal perusahaan yang diinvestasikan pada aktiva tetap perusahaan yang biasanya diukur dengan menggunakan rasio aktiva tetap dibagi dengan penjualan. *Capital intensity* berkaitan dengan besarnya aktiva tetap yang dimiliki. Aktiva tetap memiliki umur ekonomis yang akan menimbulkan beban penyusutan setiap tahunnya. Beban penyusutan dapat mengurangi laba kena pajak yang akan mempengaruhi ETR dan CETR perusahaan. Penelitian yang dilakukan Donny Iryandi (2018) *Capital Intensity* menunjukkan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak dan Septhea (2018) *Capital intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap tindakan agresivitas perusahaan

Namun Penelitian yang dilakukan oleh Nofia Umilatifah (2018) *Capital intensity* berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Maka penelitian ini mengacu pada penelitian Nofia Umilatifah (2018) *Capital intensity* berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Maka hipotesis penelitian ini adalah:

**H<sub>3</sub>: *Capital Intensity* berpengaruh terhadap agresivitas pajak**

### 2.12.4 Pengaruh Carporate Social Responsibility terhadap Agresivitas Pajak

Perusahaan yang beroperasi di Indonesia maupun yang dimiliki oleh warga negara Indonesia disebut sebagai Wajib Pajak Badan. Mereka diharuskan untuk menyeter sebagian laba bersihnya untuk membayar pajak. Dengan membayar pajak sesuai dengan yang tertagih dan tepat waktu, berarti perusahaan ikut serta dalam pembangunan nasional untuk kesejahteraan masyarakat luas. Hal ini sesuai dengan kaidah teori legitimasi, dimana perusahaan berusaha meyakinkan bahwa

perusahaan beroperasi sesuai dengan aturan-aturan dan norma-norma yang berlaku.

Oleh karena itu, jika perusahaan berusaha untuk melakukan penghindaran pajak, walaupun tidak melanggar hukum, tetapi hal tersebut tidak sepenuhnya dilakukan oleh perusahaan dan juga hal tersebut dapat mengancam keberadaan perusahaan karena dianggap tidak memberikan kontribusi dalam kehidupan bermasyarakat dan hanya mengambil keuntungan darinya. Selain masyarakat, hubungan baik juga harus diciptakan dengan pemerintah. Hal tersebut juga dapat dilakukan salah satunya adalah dengan cara membayar pajak sesuai dengan nominal yang tertagih dan tepat waktu.

Penelitian yang dilakukan oleh Mustika (2017) *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak, namun berbeda dengan hasil penelitian Firman Jaya (2018) *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh secara negative terhadap agresivitas pajak dan penelitian Fitri Anita (2015) *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga tidak terdapat pengaruh terhadap Agresivitas pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh Azzahra Dita Reminda (2017) *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak, penelitian ini mengacu kepada Penelitian yang dilakukan oleh Azzahra Dita Reminda (2017) *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak. Maka hipotesis yang diajukan untuk penelitian ini adalah:

**H<sub>4</sub>: *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap agresivitas pajak**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.12.5 Pengaruh Leverage, Likuiditas, Capital Intensity dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Agresivitas Pajak

*Leverage* atau rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya, berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Dalam arti luas rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan atau dilikuidasi (Kasmir, 2013:151).

Rasio Likuiditas merupakan kemampuan untuk mengevaluasi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya, Pengendalian yang cukup diperlukan untuk mempertahankan kegiatan dan kelancaran operasional perusahaan yang bertujuan untuk menghindari adanya tindakan-tindakan penyelewengan atau penyalahgunaan oleh karyawan perusahaan. Penelitian yang dilakukan Donny Irandi (2018) Likuiditas menunjukan berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

*Capital intensity* adalah jumlah modal perusahaan yang diinvestasikan pada aktiva tetap perusahaan yang biasanya diukur dengan menggunakan rasio aktiva tetap dibagi dengan penjualan. *Capital intensity* berkaitan dengan besarnya aktiva tetap yang dimiliki. Aktiva tetap memiliki umur ekonomis yang akan menimbulkan beban penyusutan setiap tahunnya. Beban penyusutan dapat mengurangi laba kena pajak yang akan mempengaruhi ETR dan CETR perusahaan. Namun Penelitian yang dilakukan oleh Nofia Umilatifah (2018) *capital intensity* berpengaruh terhadap agresivitas pajak.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Corporate social responsibility (CSR)* sebagai suatu komitmen keberlanjutan dalam dunia bisnis yang bertanggung jawab secara sosial, ekonomi dan ekologi, serta untuk meningkatkan kualitas lingkungan yang menjadi stakeholder perusahaan (Pradipta, 2014). Lanis dan Richardson (2012) menambahkan bahwa CSR merupakan kunci dalam keberhasilan dan keberlangsungan hidup perusahaan. Menurut wikipedia Indonesia mendefinisikan CSR sebagai konsep organisasi yang diterapkan perusahaan mengandung tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional. Penelitian yang dilakukan oleh Azzahra Dita Reminda (2017) *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak

**H<sub>5</sub>: *Leverage, Likuiditas, Capital Intensity dan Corporate Social Responsibility (CSR) Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Agresivitas Pajak***

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian**

Waktu penelitian yaitu jangka waktu yang digunakan untuk penelitian mulai dari penyusunan perencanaan proposal penelitian dilakukan sejak bulan Januari 2019 sampai selesai. Dimulai dari penyusunan usulan penelitian sampai terlaksananya laporan penelitian. Sedangkan wilayah penelitian dilakukan di perusahaan manufaktur Sektor Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Objek penelitian tersebut digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan kepentingan penelitian.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Indriyanto dan Supomo, 2011:115), populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2015 sampai 2018. Total populasi pada penelitian ini adalah 48 perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Sampel adalah dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011:120). Beberapa kriteria yang ditetapkan untuk memperoleh sampel sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu tahun 2015 sampai dengan 2018.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Perusahaan mempublikasikan *annual report* dan data keuangan lengkap yang dibutuhkan selama tahun 2015-2018
- c. Perusahaan manufaktur yang tidak *didelisting* selama periode pengumpulan data tahun 2015-2018
- d. Perusahaan tidak mengalami kerugian agar tidak menyebabkan distorsi dalam pengukuran agresivitas pajak.

Berikut adalah kriteria-kriteria pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dalam penelitian ini:

**Tabel 3.1 Karakteristik Sample Penelitian**

| Keterangan  | Jumlah    |
|---|-----------|
| Perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. periode 2015-2018                     | 48        |
| Perusahaan tidak menyediakan laporan keuangan dan <i>annual report</i> dan data keuangan lengkap. periode 2015-2018 | 8         |
| Perusahaan mengalami kerugian yang menyebabkan distorsi dalam pengukuran agresivitas pajak.                         | 22        |
| Perusahaan yang <i>didelisting</i> selama periode pengumpulan data. periode 2015-2018                               | 2         |
| <b>Jumlah sampel</b>  | <b>16</b> |
| <b>Jumlah observasi ( x 4 tahun)</b>  | <b>64</b> |

**Tabel 3.2 Daftar Nama Perusahaan yang Dijadikan Sample Penelitian**

| No | Kode | Nama Perusahaan                             |
|----|------|---|
| 1  | AUTO | Astra International Tbk.                    |
| 2  | ASII | Astra Motor Tbk.                            |
| 3  | BRAM | Indo Kordsa Tbk.                            |
| 4  | BOLT | Garuda Metalido Tbk.                        |
| 5  | INDS | Indospring Tbk.                             |
| 6  | BATA | Sepatu Bata Tbk.                            |
| 7  | PBRX | Pan Brother Tbk.                            |
| 8  | PRAS | Prima alloy steel Universal Tbk.            |
| 9  | BIMA | Primarindo Asia Infrastructure Tbk.         |
| 10 | IKBI | Sumi Indo Kabel Tbk.                        |
| 11 | JECC | Jembo Cable Company Tbk.                    |
| 12 | UNIT | Nusantara Inti Copora Tbk.                  |
| 13 | KBLI | KMI Wire and Cable Tbk.                     |
| 14 | KBLM | Kabelindo Murni Tbk.                        |
| 15 | SCCO | Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk. |
| 16 | VOKS | Voksel Elektrik Tbk.                        |



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian-pengujian teori melalui variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data statistik (Siregar dan Widayawati, 2016).

Metode ini digunakan untuk meliputi pengaruh *Leverage*, *Likuiditas*, *Capital Intensity* dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Agresivitas Pajak.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder dari perusahaan manufaktur Sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sumber data yang digunakan ini diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan yang terdapat di situs BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi studi pustaka dan metode dokumentasi. Metode studi pustaka adalah metode pengumpulan data dengan melakukan telaah pustaka, mengkaji berbagai sumber seperti buku, jurnal dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Sedangkan metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan melihat, menggunakan dan mempelajari data-data sekunder yang diperoleh dari website bursa efek Indonesia (BEI) dan dokumen *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) yaitu laporan tahunan dan laporan keuangan yang terpilih sebagai sampel penelitian.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.5 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dua variabel yaitu:

1. Variabel dependen yaitu variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain (Indrianto dan Supomo,2011:63). Dalam penelitian yang termasuk kedalam variabel dependen adalah agresivitas pajak.
2. Variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi variabel yang lainnya (Indrianto dan Supomo,2011:63). Dalam penelitian ini yang termasuk kedalam variabel independen adalah *Leverage*, likuiditas, *capital intensity*, kompensasi rugi fiskal.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Menurut Indrianto dan Supomo (2012) definisi operasional variabel adalah definisi yang diberikan untuk variabel dengan cara memberikan pengertian maupun penjelasan sehingga dapat memberikan deskripsi tentang bagaimana variabel tersebut dapat diukur. Berikut merupakan definisi operasional dari masing-masing variabel:

#### 3.6.1 Agresivitas Pajak

Menurut Hlaing (2012) agresivitas pajak didefinisikan sebagai kegiatan perencanaan pajak semua perusahaan yang terlibat dalam usaha mengurangi tingkat pajak yang efektif. Penelitian mengukur Agresivitas Pajak dan cara mengukur variabel. Dalam penelitian ini menggunakan proksi ETR mengacu pada penelitian Septhea (2018). Yang menggunakan proksi ETR Rumus yang digunakan untuk menghitung ETR adalah sebagai berikut:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$ETR = \frac{\text{Beban pajak penghasilan}}{\text{Pendapatan Sebelum Pajak}}$$

Keterangan :

ETR, adalah effective tax rate berdasarkan laporan keuangan

#### 3.6.2 Leverage

*Leverage* menunjukkan seberapa besar aset perusahaan berasal dari modal eksternal. *Leverage* diperoleh dengan membandingkan total kewajiban perusahaan dan total aset perusahaan yang dimiliki perusahaan *Leverage* di hitung dengan cara membagi total hutang dengan total aset (Sartono, 2014: 123), sebagai berikut:

$$Leverage = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

#### 3.6.3 Likuiditas

Rasio Likuiditas. Likuiditas didefinisikan sebagai ukuran dalam menilai kemampuan sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan kemampuan perusahaan dalam menghadapi kondisi mendesak yang memerlukan dana (Kieso *et al*, 2009:788). Rasio likuiditas diukur dengan:

$$Likuiditas = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

#### 3.6.4 Capital Intensity

*Capital Intensity* menjelaskan seberapa besar aset perusahaan yang diinvestasikan dalam bentuk aset tetap. Dalam penelitian ini *capital intensity* diaproksikan menggunakan rasio intensitas aset tetap. Perusahaan dapat memanfaatkan beban penyusutan dari aset tetap yang secara langsung mengurangi laba perusahaan yang menjadi dasar perhitungan pajak perusahaan. Berdasarkan penelitian Dony Indradi (2018) *Capital Intensity* dirumuskan sebagai berikut:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{Capital Intensity} = \frac{\text{Aset Tetap Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### 3.6.5 Corporate Social Responsibility (CSR)

Penelitian ini mengadopsi indikator penelitian Hackston dan Milne (1996) dalam Azzahra Dita Reminda (2017) Terdapat 90 item pengungkapan, namun 12 item dihapus lantaran kurang sesuai diterapkan di Indonesia menurut Bapepam No.VIII.G.2. Untuk Perusahaan Perbankan terdapat 63 item pengungkapan, yaitu terdiri atas kategori lingkungan (6 item), kategori energi (3 item), kategori kesehatan dan keselamatan tenaga kerja (8 item), kategori lain-lain tenaga kerja (29 item), kategori produk (6 item), kategori keterlibatan masyarakat (9 item), dan kategori umum (2 item). Dalam penelitian ini mengacu pada penelitian Azzahra Dita Reminda (2017). Adapun rumus untuk menghitung CSRI sebagai berikut:

$$\text{CSRI}_i = \frac{\sum X_{yi}}{n_i}$$

CSRI<sub>i</sub> : indeks luas pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan.

$\sum X_{yi}$  : nilai 1 = jika item y diungkapkan; 0 = jika item y tidak diungkapkan.

N<sub>i</sub> : jumlah item untuk perusahaan i, n<sub>i</sub> = 91

### Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016 : 206), Analisis data suatu kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dilakukan. Metode analisis data adalah suatu teknik atau prosedur yang dipakai untuk menjawab rumusan suatu masalah yaitu dengan menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan *Views*.

### 3.7.1 Uji Analisis Data Panel

Menurut Wahid (2017) data panel dapat di defenisikan sebagai hubungan antara dua data silang (*cross-section*) dengan data runut waktu (*time series*).

Model estimasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

Keterangan:

Yit = Agresivitas Pajak

 $\beta_0 = \text{Konstanta}$ 

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Kovisien Variabel Independen

 $\beta_1 X_{1it}$  = Leverage
$$\beta_{2X2it} = \text{Likuiditas}$$
$$\beta_{3X3it} = \text{Capital Intensity}$$

β4X4it = Corporate Social Responsibiliti

eit = Error

Ada 3 teknik pendekatan mendasar yang digunakan dalam mengestimasi

model regresi dengan data panel, yaitu:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. *Model Pooled Least Square (Common Effect)*

Metode pendekatan ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar daerah sama dalam berbagai kurun waktu. Model ini hanya menggabungkan kedua data tersebut tanpa melihat perbedaan antar waktu dan individu sehingga dapat dikatakan bahwa model ini sama halnya dengan metode OLS (*Ordinary Least Square*) karena menggunakan kuadrat kecil biasa. Maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

2. *Model Pendekatan Efek Tetap (Fixed Effect)*

Asumsi pembuatan model yang menghasilkan intersep konstan untuk setiap individu (i) dan waktu (t) dianggap kurang realistis sehingga dibutuhkan model yang lebih dapat menangkap perbedaan tersebut. Model efek tetap (*fixed effects*), model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi model *Fixed Effects* dengan intersep berbeda antar individu, maka digunakan teknik variabel *dummy*. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable (LSDV)*.

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

3. *Model Pendekatan Efek Acak (Random Effect)*.

Di dalam mengestimasi data panel dengan model *Fixed Effects* melalui teknik *LSDV* menunjukkan ketidakpastian model yang digunakan. Untuk mengatasi masalah ini kita bias menggunakan variable residual yang dikenal sebagai model *Random Effects*. Pada model ini, akan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipilih estimasi data panel dimana residual mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Oleh karena itu, pada model ini diasumsikan bahwa ada perbedaan intersep untuk setiap individu dan intersep tersebut merupakan variable random atau stakastik. Sehingga dalam model ini terdapat dua komponen residual, yaitu residual secara menyeluruh, yang merupakan kombinasi *time series* dan *cross section*, dan residual secara individu yang merupakan karakteristik random dari observasi unit ke-*i* dan tetap sepanjang waktu.

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it} + u_i$$

### 3.8 Uji Spesifikasi Model

#### 3.8.1 Uji Chow

Uji spesifikasi bertujuan untuk menentukan model analisis data panel yang akan digunakan. Uji Chow digunakan untuk memilih antara model fixed effect atau model common effect yang sebaiknya dipakai.

$H_0$  : *Common Effect*

$H_a$  : *Fixed Effect*

Apabila hasil uji spesifikasi ini menunjukkan probabilitas *Chi-square* lebih dari 0,05 maka model yang dipilih adalah *common effect*. Sebaliknya, apabila probabilitas *Chi-square* kurang dari 0,05 maka model yang sebaiknya dipakai adalah *fixed effect*. Ketika model yang terpilih adalah *fixed effect* maka perlu dilakukan uji lagi, yaitu uji Hausmann untuk mengetahui apakah sebaiknya memakai *fixed effect model (FEM)* atau *random effect model (REM)*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.8.2 Uji Hausman

Uji ini bertujuan untuk mengetahui model yang sebaiknya dipakai, yaitu *fixed effect model (FEM)* atau *random effect model (REM)*. Pada FEM setiap obyek memiliki intersep yang berbeda-beda, akan tetapi intersep masing-masing obyek tidak berubah seiring waktu. Hal ini disebut dengan *time-invariant*. Sedangkan dalam REM, intersep (bersama) mewakili nilai rata-rata dari semua intersep (cross section) dan komponen mewakili deviasi (acak) dari intersep individual terhadap nilai rata-rata tersebut. Hipotesis dalam uji Hausman sebagai berikut :

$H_0$  : *Random effect model*

$H_a$  : *Fixed effect model*

Jika  $H_0$  di tolak maka kesimpulannya sebaiknya menggunakan FEM.

Karena REM kemungkinan berkorelasi dengan satu atau lebih variabel bebas. Sebaliknya, jika  $H_a$  ditolak, maka model yang sebaiknya di gunakan adalah REM.

### 3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan melalui empat tahap yaitu uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016:160). Model yang baik adalah model yang memiliki distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data menggunakan *evIEWS* ada dua cara, yaitu dengan menggunakan histogram dan uji *Jarque-bera*. *Jarque-bera* adalah uji

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Menurut Gujarati (2013) deteksi dengan melihat *Jarque Bera* yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas *residual Ordinary Least Square*). Uji ini dengan melihat probabilitas *Jarque Bera* (JB) sebagai berikut:

- a. Bila probabilitas  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal
- b. Bila probabilitas  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

2. Multikolonieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2016:105). Menurut Gujarati (2013) jika koefisien korelasi antar variabel bebas  $> 0,8$  maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikolinearitas. Sebaliknya, koefisien korelasi  $< 0,8$  maka model bebas dari multikolinearitas.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model yang baik dalam penelitian adalah jika terjadi homoskedastisitas (Ghozali, 2016:143). Pengujian ini dilakukan dengan uji Glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Uji Glejser digunakan untuk meregresi nilai



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

absolute residual terhadap variabel independen. Jika hasil tingkat kepercayaan uji Glejser  $> 0,05$  maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu periode  $t-1$  (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2016:120). Hubungan antara anggota seri dari observasi-observasi yang diurutkan berdasarkan waktu (*data time series*) atau tempat (*data cross section*) Gujarati (2013). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji *Breusch Godfrey* atau disebut dengan *Lagrange Multiplier*. Apabila nilai probabilitas  $> \alpha = 5\%$  berarti tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya nilai probabilitas  $< \alpha = 5\%$  berarti terjadi autokorelasi.

#### 3.9 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang hendak di uji kebenarannya melalui riset. Dikatakan jawaban sementara karena hipotesis pada dasarnya merupakan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan dalam perumusan masalah, sedangkan kebenaran dari hipotesis perlu diuji terlebih dahulu melalui analisis data Suliyanto (2006 : 53).

##### 3.9.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji  $t$  dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individu) terhadap variabel dependen. Uji  $t$  dilakukan

dengan membandingkan  $t$  hitung terhadap  $t$  tabel dengan ketentuan sebagai berikut :

1.  $H_0 : \beta = 0$ , berarti bahwa tidak ada pengaruh positif dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.
2.  $H_a : \beta > 0$ , berarti bahwa ada pengaruh positif dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikan 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

1. Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial

### 3.9.2 Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (*simultan*) dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Cara yang dilakukan adalah dengan membandingkan nilai  $F$  hitung dengan  $F$  tabel dengan ketentuan sebagai berikut :

1.  $H_0 : \beta = 0,05$  berarti tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama);
2.  $H_a : \beta > 0,05$  berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama).

Tingkat kepercayaan digunakan adalah 95% atau taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen;
2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

### 3.9.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilainya adalah nol dan satu. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan amat terbatas. Jika mendekati satu maka variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan (Ghozali, 2016:97). Penelitian ini menggunakan *Adjusted R2* untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

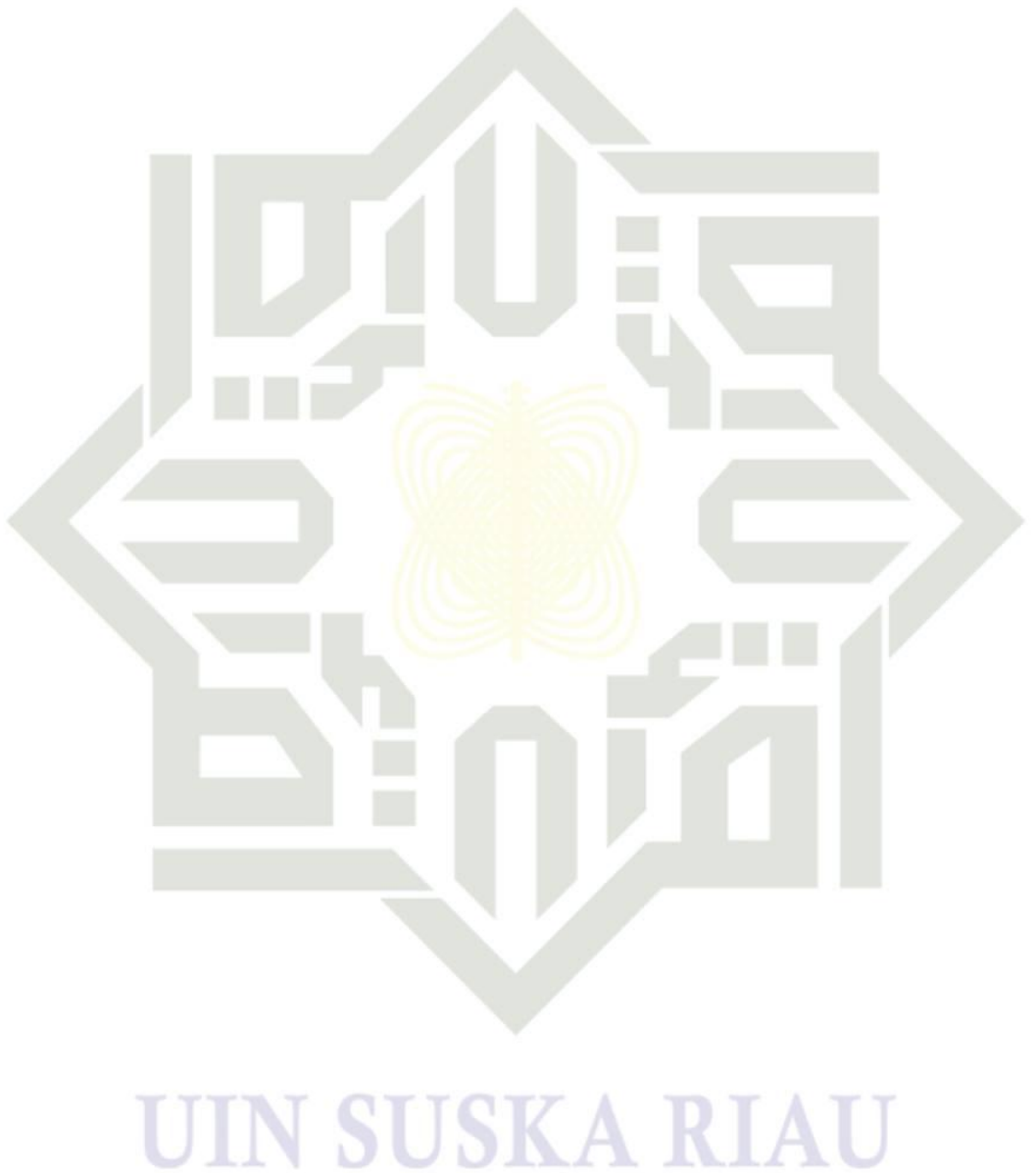
Koefisien determinan ( $R^2$ ) adalah perbandingan antara variasi  $Y$  yang dijelaskan oleh  $x_1, x_2, x_3$ , dan  $x_4$  secara bersama-sama dibanding dengan variasi total  $Y$ . Jika selain  $x_1, x_2, x_3$ , dan  $x_4$  semua variabel di luar model yang diwadahi dalam  $E$  dimasukkan ke dalam model, maka nilai  $R^2$  akan bernilai 1. Ini berarti seluruh variasi  $Y$  dapat dijelaskan oleh variabel penjelas yang dimasukkan ke dalam model. Jika  $R^2$  semakin besar atau mendekati 1, maka model makin tepat. Untuk data survey yang berarti bersifat *cross section* data yang diperoleh dari banyak responden pada waktu yang sama, maka nilai  $R^2 = 0,2$  atau  $0,3$  sudah cukup baik semakin besar  $n$  (ukuran sampel) maka nilai  $R^2$  cenderung makin kecil (Ghozali (2013: 97)). Sebaliknya dalam data runtun waktu (*time series*)



dimana peneliti mengamati hubungan dari beberapa variabel pada satu unit analisis (perusahaan atau negara) pada beberapa tahun maka  $R^2$  akan cenderung besar. Hal ini disebabkan variasi data yang relatif kecil pada data runtun waktu yang terdiri dari satu unit analisis saja.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Leverage*, Likuiditas, *Capital Intensity*, dan *Corporate Social Responsibility* terhadap agresivitas pajak. Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin besar beban hutang perusahaan maka pihak manajemen akan melakukan tindakan agresivitas pajak.
2. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin besar beban kewajiban jangka pendek perusahaan maka pihak manajemen akan melakukan tindakan agresivitas pajak.
3. *Capital Intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Hasil ini menjelaskan bahwa besar atau kecilnya nilai *Capital Intensity* tidak mempengaruhi pihak manajemen melakukan tindakan agresivitas pajak.
4. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap agresivitas pajak. Hasil ini menjelaskan bahwa semakin besar perusahaan melakukan kegiatan CSR maka pihak manajemen akan lebih berhati-hati dalam melakukan agresivitas pajak.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. *Leverage*, Likuiditas, *Capital Intensity*, dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap agresivitas pajak.
6. Hasil koefisien determinasi menjelaskan persentase sumbangan pengaruh variabel independen sebesar 32,74% terhadap variabel agresivitas pajak, sedangkan sisanya, 67,26% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diukur dalam model regresi ini.

#### Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melengkapi keterbatasan penelitian dengan mengembangkan beberapa hal yaitu:

1. Untuk manajemen perusahaan manufaktur sektor Otomotif dan Komponem yang dijadikan sampel, disarankan agar lebih berhati-hati dalam melakukan penghindaran pajak agar tidak dikategorikan dalam penggelapan pajak. Perusahaan disarankan agar berhati-hati pada pengakuan hutang, dan kewajiban jangka pendeknya dalam mengurangi laba.
2. Perlu penambahan variabel yang mungkin berpengaruh terhadap agresivitas pajak agar nilai koefisien determinasi dapat meningkat sehingga dapat diketahui variabel-variabel apa saja yang mempengaruhi agresivitas pajak, dan hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi penelitian berikutnya.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alqur'an dan terjemahan. 2010. Penerbit Deponegoro
- Ardiyansah. 2014. Pengaruh *Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio* dan Komissaris Independen Terhadap *Efektive Tax Rate (ETR)*. (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Selama 2010-2012). *The Ist Accounting And Busines, Faculty Of Economic University Of Difonegoro, Semarang*
- Agus, Sartono. 2014. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE
- Agus, purwonto. 2016. Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Manajemen Laba, dan Kopensasi Rugi Fiskal Terhadap Agresivitas Pajak, *JOM FEB Vol.3 No 1* Februari 2016 Universitas Riau.
- Amelia, Vicki. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan Erhadap Efektif Tax Rate. *Skripsi Program Studi Akuntansi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Anita, Fitri. 2015. Pengaruh *Corporate Socail Responsibility, Leverage*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Agresivitas Pajak, *JOM Fekon Vol. 2 No. 2* Oktober 2015 Universitas Riau.
- Brigham dan Houston. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1 (Edisi 11). Jakarta: Salemba Empat.
- Handi, Dhonny. 2018 Pengaruh Likuiditas, *Capital Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak, *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Idonesia Vol.1* Januari 2018 Unipersitas Pamulang
- Isya, Firman. 2018. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Capital Intensity* dan Pengungkapan *Corporate Social Resposibility* Terhadap Agresivitas Pajak, *JOM Fekon vol 1 No.2* Januari 2018 Universitas Riau
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Frank, M., Lynch, L., dan Rego, S. 2009. "Tax reporting aggressiveness and its relation to aggressive financial reporting". *The Accounting Review*, vol. 84 hal. 467-496. DOI: 10.2308/accr.2009.84.2.467.
- Gemilang, Dewi Nawang. 2017. Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Capital Intensity* terhadap Agresivitas pajak perusahaan. Skripsi Jurusan Akuntansi Syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.



Shozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariat dengan program IBM SPSS 23* (Ed. 8). Semarang: Badan Penerbit UNDIP

Hanum Hashemi Rodhian dan Zulaika, 2013. *Pengaruh Karakteristik Corporate Governance terhadap Effective Tax Rates (studi empiris pada BUMN yang terdaftar di BEI 2009-2011)*. Universitas Diponegoro. Volume 2 Nomor 2 Tahun 2013, (Halaman 1-10)) ISSN: 2338-3806

Hlaing, K.P, 2012. *Organizational Architecture of Multinationals and Tax Aggressiveness*. University of Waterloo. Canada. DOI: 10.1108/09513571311285621.

Harahap, Rosna K dan Dwi Mradipta Jiwana, 2009 *Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemilihan Metode Akuntansi Persediaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta, Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, Volume 9 Nomor 3 hal 74-95, Universitas Trisakti, Jakarta.

Hadi, Nor. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Garaha Ilmu

Ilyas, wirawan dan waluyo. 2013. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat

Indriantoro, N., dan Supomo. B. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM.

Kasmir, 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan keenam. Edisi 1. Jakarta: Rajawali Pers.

Lanis, R. Dan G. Richardson. 2012. Corporate Social Responsibility and Tax Aggressiveness: An Empirical Analysis. *Journal Accounting Of Public Policy, Australia*.

Mustika, 2017. pengaruh *corporate social responsibility*, ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, *capital intensity* dan kepemilikan keluarga terhadap Agresivitas pajak pada perusahaan pertambangan dan pertanian yang terdaftar di bursa efek indonesia, JOM FEB, Vol.1, No 2 Juni Universitas Riau.

Purwanggono, rlang Anugrahendra. "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Kepemilikan Mayoritas Terhadap Agresivitas Pajak". Universitas Diponegoro : Semarang. Skripsi. Tidak dipublikasikan, 2015.

Remeida, Dita Azzahra. 2017. Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak, *JOM Fekon Vol.4. No 2 Februari 2017* Universitas Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & B*. Bandung : Alfabeta.

Pratiwi, dwi Septhea 2018. Pengaruh *Leverage*, Manajemen Laba, *Capital Intensity* dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Agresivitas Pajak, *JOM FEB Vol.1 No.1* Januari 2018 Universitas Riau

Phohan, Anwar Chairil. 2011. *Optimizing Corporate Tax Management*. Jakarta: Bumi Aksara

Soyanto, K.D., dan Suparmono. 2012. Likuiditas, leverage, komisaris independen, dan manajemen laba terhadap agresivitas pajak perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol 16, No. 2, hlm 167-177.

Sawir, Agnes, 2009. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, PT. Gremedia Pusta Utama, Jakarta .

Siregar, R., & Widyawati, D. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 5(2).

Tiaras, Irfan, Dkk. 2015. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Majemen Laba, Kominsaris Independen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak, *Jurnal Akuntansi*. Vol 19. No. 3 2015 Universitas Tarumanagara Jakarta

Umilatifah, Novia. 2018. Pengaruh *Corporate Governance*, *Capital Intensity* dan *Inventory Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak. *Skripsi Program Studi Akuntansi Syariah Intitut Agama Islam Surakarta*.

PSAK No.46 *Tentang Akuntansi Pajak Penghasilan per 26*

UU Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 *Tentang Ketentuan Umum dan Tata cara Perpajakan*.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| Perusahaan | Tahun | AP     | LEV    | LIKUID | CAPIN  | CSR    |
|------------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|
| AUTO       | 2015  | 0.2558 | 0.2926 | 0.7559 | 0.2446 | 0.3077 |
| AUTO       | 2016  | 0.2550 | 0.2789 | 0.6644 | 0.2464 | 0.3297 |
| AUTO       | 2017  | 0.2306 | 0.2712 | 0.5817 | 0.2389 | 0.3407 |
| AUTO       | 2018  | 0.2098 | 0.2911 | 0.6762 | 0.2202 | 0.3626 |
| ASII       | 2015  | 0.2046 | 0.4845 | 0.7250 | 0.1699 | 0.2967 |
| ASII       | 2016  | 0.1775 | 0.4657 | 0.8069 | 0.1651 | 0.3187 |
| ASII       | 2017  | 0.2066 | 0.4712 | 0.8139 | 0.1637 | 0.3407 |
| ASII       | 2018  | 0.2178 | 0.4942 | 0.8717 | 0.0461 | 0.3626 |
| BRAM       | 2015  | 0.3123 | 0.3732 | 0.5536 | 0.5999 | 0.2527 |
| BRAM       | 2016  | 0.2815 | 0.3321 | 0.5289 | 0.5630 | 0.2418 |
| BRAM       | 2017  | 0.2789 | 0.2871 | 0.4186 | 0.5586 | 0.2527 |
| BRAM       | 2018  | 0.2849 | 0.2565 | 0.4654 | 0.5447 | 0.2747 |
| BOLT       | 2015  | 0.2652 | 0.1721 | 0.2277 | 0.4573 | 0.1648 |
| BOLT       | 2016  | 0.2637 | 0.2027 | 0.2413 | 0.4771 | 0.1868 |
| BOLT       | 2017  | 0.2629 | 0.3938 | 0.3198 | 0.5150 | 0.1758 |
| BOLT       | 2018  | 0.2635 | 0.4376 | 0.5560 | 0.4731 | 0.1978 |
| INDS       | 2015  | 0.2322 | 0.2486 | 0.4482 | 0.5667 | 0.1099 |
| INDS       | 2016  | 0.1171 | 0.1652 | 0.3297 | 0.5495 | 0.1209 |
| INDS       | 2017  | 0.2913 | 0.1190 | 0.1951 | 0.5088 | 0.1209 |
| INDS       | 2018  | 0.2520 | 0.1161 | 0.1919 | 0.4915 | 0.1319 |
| BATA       | 2015  | 0.2907 | 0.3119 | 0.4047 | 0.2952 | 0.1209 |
| BATA       | 2016  | 0.3533 | 0.3077 | 0.3891 | 0.2728 | 0.1319 |
| BATA       | 2017  | 0.3253 | 0.3230 | 0.4058 | 0.2559 | 0.1209 |
| BATA       | 2018  | 0.2685 | 0.2738 | 0.3416 | 0.2737 | 0.1429 |
| PBRX       | 2015  | 0.2500 | 0.5126 | 0.2779 | 0.2775 | 0.1648 |
| PBRX       | 2016  | 0.2732 | 0.5618 | 0.2659 | 0.2376 | 0.1538 |
| PBRX       | 2017  | 0.2864 | 0.5905 | 0.2183 | 0.2116 | 0.1758 |
| PBRX       | 2018  | 0.2087 | 0.5672 | 0.1549 | 0.1969 | 0.1978 |
| PRAS       | 2015  | 0.2399 | 0.5296 | 0.9950 | 0.5612 | 0.2088 |
| PRAS       | 2016  | 0.4778 | 0.5659 | 0.9929 | 0.5619 | 0.1978 |
| PRAS       | 2017  | 0.4053 | 0.5614 | 1.0448 | 0.5599 | 0.2198 |
| PRAS       | 2018  | 0.2209 | 0.5793 | 1.2151 | 0.5903 | 0.2418 |
| BIMA       | 2015  | 0.3518 | 3.0291 | 1.0750 | 0.1300 | 0.2967 |
| BIMA       | 2016  | 0.4171 | 2.0558 | 1.1279 | 0.1235 | 0.2967 |
| BIMA       | 2017  | 0.4489 | 1.9475 | 1.1630 | 0.1230 | 0.3077 |
| BIMA       | 2018  | 0.2609 | 1.8234 | 1.0478 | 0.1207 | 0.3297 |
| IKBI       | 2015  | 0.2657 | 0.1959 | 0.1946 | 0.2786 | 0.0769 |
| IKBI       | 2016  | 0.3470 | 0.1937 | 0.1821 | 0.2927 | 0.0769 |
| IKBI       | 2017  | 0.3324 | 0.1991 | 0.2158 | 0.3937 | 0.0769 |
| IKBI       | 2018  | 0.2615 | 0.2799 | 0.3678 | 0.3463 | 0.0989 |
| JECC       | 2015  | 0.3099 | 0.7293 | 0.9523 | 0.2916 | 0.3516 |
| JECC       | 2016  | 0.2451 | 0.7037 | 1.2199 | 0.2575 | 0.3736 |
| JECC       | 2017  | 0.2532 | 0.7161 | 0.9427 | 0.2944 | 0.3846 |





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

|      |      |        |        |        |        |        |
|------|------|--------|--------|--------|--------|--------|
| ECC  | 2018 | 0.2755 | 0.7073 | 0.9101 | 0.2828 | 0.3956 |
| UNIT | 2015 | 0.5506 | 0.4363 | 1.5418 | 0.7098 | 0.2088 |
| UNIT | 2016 | 0.4506 | 0.4363 | 1.5418 | 0.7098 | 0.1868 |
| UNIT | 2017 | 0.3101 | 0.4248 | 1.3532 | 0.6747 | 0.1978 |
| UNIT | 2018 | 0.3283 | 0.4140 | 1.1814 | 0.6385 | 0.2088 |
| KBLI | 2015 | 0.2311 | 0.3380 | 0.3512 | 0.3558 | 0.2527 |
| KBLI | 2016 | 0.1341 | 0.2939 | 0.2932 | 0.2995 | 0.2418 |
| KBLI | 2017 | 0.1630 | 0.4071 | 0.5065 | 0.3463 | 0.2637 |
| KBLI | 2018 | 0.2373 | 0.3741 | 0.4058 | 0.2938 | 0.2747 |
| KBLM | 2015 | 0.4057 | 0.5469 | 0.8961 | 0.4450 | 0.2857 |
| KBLM | 2016 | 0.4254 | 0.4983 | 0.7683 | 0.3820 | 0.2637 |
| KBLM | 2017 | 0.1120 | 0.3593 | 0.7915 | 0.5527 | 0.2857 |
| KBLM | 2018 | 0.3695 | 0.3673 | 0.7671 | 0.5345 | 0.3077 |
| SCCO | 2015 | 0.2278 | 0.4798 | 0.5932 | 0.1793 | 0.1429 |
| SCCO | 2016 | 0.2252 | 0.5019 | 0.5919 | 0.1316 | 0.1538 |
| SCCO | 2017 | 0.2187 | 0.3204 | 0.5740 | 0.4203 | 0.1538 |
| SCCO | 2018 | 0.2595 | 0.3012 | 0.5242 | 0.4041 | 0.1758 |
| VOKS | 2015 | 0.3842 | 0.6682 | 0.8561 | 0.1864 | 0.1648 |
| VOKS | 2016 | 0.2866 | 0.5989 | 0.7499 | 0.1767 | 0.1868 |
| VOKS | 2017 | 0.2781 | 0.6142 | 0.7561 | 0.1449 | 0.1868 |
| VOKS | 2018 | 0.2572 | 0.6288 | 0.7859 | 0.1741 | 0.1868 |



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

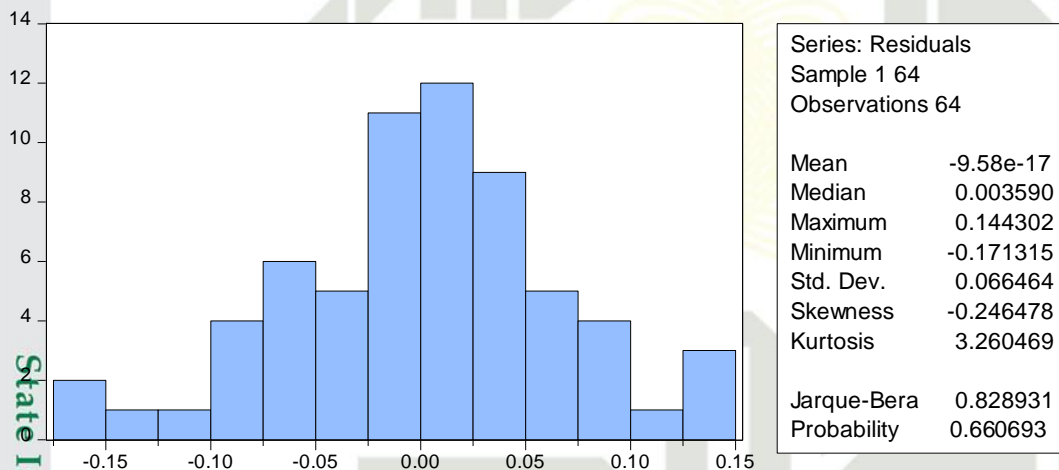
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## STATISTIK DESKRIPTIF

Sample: 1 64

|              | AP       | LEV      | LIKUID   | CAPIN    | CSR      |
|--------------|----------|----------|----------|----------|----------|
| Mean         | 0.282620 | 0.522317 | 0.661026 | 0.356086 | 0.224416 |
| Maximum      | 0.550622 | 3.029086 | 1.541758 | 0.709827 | 0.395604 |
| Minimum      | 0.111972 | 0.116062 | 0.154873 | 0.046094 | 0.076923 |
| Std. Dev.    | 0.083746 | 0.482046 | 0.355000 | 0.173471 | 0.085071 |
| Observations | 64       | 64       | 64       | 64       | 64       |

## UJI NORMALITAS



## UJI MULTIKOLINIERITAS

|        | LEV       | LIKUID   | CAPIN     | CSR       |
|--------|-----------|----------|-----------|-----------|
| LEV    | 1.000000  | 0.464703 | -0.402065 | 0.359132  |
| LIKUID | 0.464703  | 1.000000 | 0.135947  | 0.506432  |
| CAPIN  | -0.402065 | 0.135947 | 1.000000  | -0.239106 |
| CSR    | 0.359132  | 0.506432 | -0.239106 | 1.000000  |



## UJI HETEROKEDASTISITAS

Heteroskedasticity Test: Glejser

|                     |          |                     |        |
|---------------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic         | 4.311020 | Prob. F(4,59)       | 0.0840 |
| Obs*R-squared       | 14.47484 | Prob. Chi-Square(4) | 0.0859 |
| Scaled explained SS | 15.07280 | Prob. Chi-Square(4) | 0.0846 |

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Sample: 1 64

Included observations: 64

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 0.010795    | 0.020683   | 0.521900    | 0.6037 |
| LEV      | 0.010472    | 0.013485   | 0.776543    | 0.4405 |
| LIKUID   | 0.039589    | 0.019516   | 2.028510    | 0.1470 |
| CAPIN    | 0.072596    | 0.035432   | 2.048879    | 0.1449 |
| CSR      | -0.078657   | 0.071320   | -1.102879   | 0.2746 |

|                    |          |                       |           |
|--------------------|----------|-----------------------|-----------|
| R-squared          | 0.226169 | Mean dependent var    | 0.050632  |
| Adjusted R-squared | 0.173706 | S.D. dependent var    | 0.042582  |
| S.E. of regression | 0.038707 | Akaike info criterion | -3.590689 |
| Sum squared resid  | 0.088396 | Schwarz criterion     | -3.422026 |
| Log likelihood     | 119.9020 | Hannan-Quinn criter.  | -3.524244 |
| F-statistic        | 4.311020 | Durbin-Watson stat    | 1.436417  |
| Prob(F-statistic)  | 0.003981 |                       |           |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## UJI AUTOKORELASI

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

|               |          |                     |        |
|---------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic   | 1.830593 | Prob. F(2,57)       | 0.1696 |
| Obs*R-squared | 3.862699 | Prob. Chi-Square(2) | 0.1450 |

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Sample: 1 64

Included observations: 64

Presample missing value lagged residuals set to zero.

| Variable  | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|-----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C         | -0.008403   | 0.036530   | -0.230045   | 0.8189 |
| LEV       | 0.000334    | 0.023937   | 0.013970    | 0.9889 |
| LIKUID    | 0.002323    | 0.034908   | 0.066541    | 0.9472 |
| CAPIN     | 0.015258    | 0.062636   | 0.243591    | 0.8084 |
| CSR       | 0.006562    | 0.125758   | 0.052181    | 0.9586 |
| RESID(-1) | 0.029497    | 0.132305   | 0.222945    | 0.8244 |
| RESID(-2) | -0.249390   | 0.131144   | -1.901658   | 0.0623 |

|                    |           |                       |           |
|--------------------|-----------|-----------------------|-----------|
| R-squared          | 0.060355  | Mean dependent var    | -9.58E-17 |
| Adjusted R-squared | -0.038555 | S.D. dependent var    | 0.066464  |
| S.E. of regression | 0.067733  | Akaike info criterion | -2.443558 |
| Sum squared resid  | 0.261505  | Schwarz criterion     | -2.207430 |
| Log likelihood     | 85.19387  | Hannan-Quinn criter.  | -2.350536 |
| F-statistic        | 0.610198  | Durbin-Watson stat    | 2.020949  |
| Prob(F-statistic)  | 0.721116  |                       |           |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## HASIL PEMILIHAN MODEL COMMON

Dependent Variable: AP  
Method: Panel Least Squares  
Sample: 2015 2018  
Periods included: 4  
Cross-sections included: 16  
Total panel (balanced) observations: 64

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.     |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|-----------|
| C                  | 0.235738    | 0.036699              | 6.423485    | 0.0000    |
| LEV                | 0.048658    | 0.023928              | 2.033505    | 0.0465    |
| LIKUID             | 0.114784    | 0.034629              | 3.314671    | 0.0016    |
| CAPIN              | 0.085399    | 0.062869              | 1.358362    | 0.1795    |
| CSR                | -0.377945   | 0.126547              | -2.986596   | 0.0041    |
| R-squared          | 0.370137    | Mean dependent var    |             | 0.282620  |
| Adjusted R-squared | 0.327434    | S.D. dependent var    |             | 0.083746  |
| S.E. of regression | 0.068680    | Akaike info criterion |             | -2.443806 |
| Sum squared resid  | 0.278302    | Schwarz criterion     |             | -2.275143 |
| Log likelihood     | 83.20178    | Hannan-Quinn criter.  |             | -2.377361 |
| F-statistic        | 8.667793    | Durbin-Watson stat    |             | 2.123879  |
| Prob(F-statistic)  | 0.000014    |                       |             |           |

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HASIL PEMILIHAN MODEL FIXED

Dependent Variable: AP

Method: Panel Least Squares

Sample: 2015 2018

Periods included: 4

Cross-sections included: 16

Total panel (balanced) observations: 64

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 0.495279    | 0.172620   | 2.869188    | 0.0063 |
| LEV      | -0.002433   | 0.069051   | -0.035229   | 0.9721 |
| LIKUID   | 0.096697    | 0.107875   | 0.896381    | 0.3749 |
| CAPIN    | -0.153184   | 0.195873   | -0.782057   | 0.4384 |
| CSR      | -0.983713   | 0.614645   | -1.600456   | 0.1167 |

### Effects Specification

#### Cross-section fixed (dummy variables)

|                    |          |                       |           |
|--------------------|----------|-----------------------|-----------|
| R-squared          | 0.532479 | Mean dependent var    | 0.282620  |
| Adjusted R-squared | 0.330594 | S.D. dependent var    | 0.083746  |
| S.E. of regression | 0.068519 | Akaike info criterion | -2.273112 |
| Sum squared resid  | 0.206572 | Schwarz criterion     | -1.598461 |
| Log likelihood     | 92.73960 | Hannan-Quinn criter.  | -2.007333 |
| F-statistic        | 2.637543 | Durbin-Watson stat    | 2.589655  |
| Prob(F-statistic)  | 0.004048 |                       |           |

UIN SUSKA RIAU



## UJI CHOW

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

| Effects Test             | Statistic | d.f.    | Prob.  |
|--------------------------|-----------|---------|--------|
| Cross-section F          | 1.018566  | (15,44) | 0.4551 |
| Cross-section Chi-square | 19.075643 | 15      | 0.2103 |

Cross-section fixed effects test equation:  
Dependent Variable: AP  
Method: Panel Least Squares  
Sample: 2015 2018  
Periods included: 4  
Cross-sections included: 16  
Total panel (balanced) observations: 64

| Variable           | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.     |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|-----------|
| C                  | 0.235738    | 0.036699              | 6.423485    | 0.0000    |
| LEV                | 0.048658    | 0.023928              | 2.033505    | 0.0465    |
| LIKUID             | 0.114784    | 0.034629              | 3.314671    | 0.0016    |
| CAPIN              | 0.085399    | 0.062869              | 1.358362    | 0.1795    |
| CSR                | -0.377945   | 0.126547              | -2.986596   | 0.0041    |
| R-squared          | 0.370137    | Mean dependent var    |             | 0.282620  |
| Adjusted R-squared | 0.327434    | S.D. dependent var    |             | 0.083746  |
| S.E. of regression | 0.068680    | Akaike info criterion |             | -2.443806 |
| Sum squared resid  | 0.278302    | Schwarz criterion     |             | -2.275143 |
| Log likelihood     | 83.20178    | Hannan-Quinn criter.  |             | -2.377361 |
| F-statistic        | 8.667793    | Durbin-Watson stat    |             | 2.123879  |
| Prob(F-statistic)  | 0.000014    |                       |             |           |

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## HASIL PEMILIHAN MODEL RANDOM

Dependent Variable: AP

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Sample: 2015 2018

Periods included: 4

Cross-sections included: 16

Total panel (balanced) observations: 64

Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 0.237480    | 0.038459   | 6.174807    | 0.0000 |
| LEV      | 0.047873    | 0.024983   | 1.916210    | 0.0602 |
| LIKUID   | 0.115582    | 0.036183   | 3.194364    | 0.0023 |
| CAPIN    | 0.082253    | 0.065693   | 1.252078    | 0.2155 |
| CSR      | -0.381240   | 0.132646   | -2.874120   | 0.0056 |

### Effects Specification

|                      | S.D.     | Rho    |
|----------------------|----------|--------|
| Cross-section random | 0.011518 | 0.0275 |
| Idiosyncratic random | 0.068519 | 0.9725 |

### Weighted Statistics

|                    |          |                    |          |
|--------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared          | 0.351242 | Mean dependent var | 0.267886 |
| Adjusted R-squared | 0.307258 | S.D. dependent var | 0.081627 |
| SE. of regression  | 0.067939 | Sum squared resid  | 0.272325 |
| F-statistic        | 7.985740 | Durbin-Watson stat | 2.168210 |
| Prob(F-statistic)  | 0.000033 |                    |          |

### Unweighted Statistics

|                   |          |                    |          |
|-------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared         | 0.370106 | Mean dependent var | 0.282620 |
| Sum squared resid | 0.278315 | Durbin-Watson stat | 2.121544 |

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## UJI LAGRANGE MULTIPLIER

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided  
(all others) alternatives

|                      | Test Hypothesis       |                       |                       |
|----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
|                      | Cross-section         | Time                  | Both                  |
| Breusch-Pagan        | 0.259044<br>(0.6108)  | 1.012646<br>(0.3143)  | 1.271690<br>(0.2594)  |
| Honda                | -0.508964<br>(0.6946) | -1.006303<br>(0.8429) | -1.071456<br>(0.8580) |
| King-Wu              | -0.508964<br>(0.6946) | -1.006303<br>(0.8429) | -1.126409<br>(0.8700) |
| Standardized Honda   | 0.269215<br>(0.3939)  | -0.780447<br>(0.7824) | -4.241677<br>(1.0000) |
| Standardized King-Wu | 0.269215<br>(0.3939)  | -0.780447<br>(0.7824) | -3.667176<br>(0.9999) |
| Gourieroux, et al.*  | --                    | --                    | 0.000000<br>(1.0000)  |

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RIWAYAT HIDUP

**MURIANI**, lahir di lubuk bangko, pada tanggal 05 Agustus 1996. Anak pertama dari empat bersaudara dari pasangan suami istri Ayahanda Nasri dan Ibunda Lisda Yanti. Penulis memiliki tiga adik kandung yang bernama Refi Lisnawati, Afni Yola dan Nurul Anna. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SDN 007 Lubuk Bangko, Kecamatan Seberia, Kabupaten Indragiri hulu, lulus pada tahun 2008.

Kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Seberida, Kabupaten Indragiri hulu, lulus pada tahun 2011. Setelah menyelesaikan pendidikan sekolah menengah pertama, penulis melanjutkan pendidikan di SMKN 1 Rengat, Kabupaten Indragiri hulu, lulus pada tahun 2014. Pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur UMJM . Penulis mengambil Program Studi Akuntansi D3 Akuntansi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan Program Studi Akuntansi S1 Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau lulus pada tahun 2019.

Penulis melaksanakan program Praktek Kerja Lapangan (PKL) di KANWIL Provinsi Riau pada tanggal 8 Januari 2016 sampai 28 Februari 2016 . Penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanah Merah, Kecamatan Pasir Penyau, Kabupaten Indragiri Hulu, pada tanggal 16 Juli 2018 – 31 Agustus 2018. Penulis melakukan penelitian pada bulan Januari 2019. Berkat rahmat Allah SWT, Alhamdulillah pada tanggal 3 Safar 1441 H/ 01 Oktober 2019 M, penulis melaksanakan sidang Munaqasah dengan judul skripsi “ Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, *Capital Intensity* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2018”.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.